

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF 6 AYAH
KEBUMEN**



Oleh
ARWAN ADIK PRIYANTO
NIM. 2241100

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
KEBUMEN
2024**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SMK MA'ARIF 6 AYAH
KEBUMEN**



Oleh
ARWAN ADIK PRIYANTO
NIM. 2241100

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
KEBUMEN
2024**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah.

Yang ditulis oleh :
 Nama : Arwan Adik Priyanto
 NIM : 2241100
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tahun Akademik : 2024

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kebumen,2024
Pembimbing

Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I
NIY/NIDN : 2110068702

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMK Ma’arif 6 Ayah Kebumen” telah dipertahankan dihadapan sidang dewan penguji pada:

Hari :
Tanggal :
Pukul :

Oleh

Nama : Arwan Adik Priyanto
NIM : 2241100
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis

Ketua Sidang :(.....)
Sekretaris siding :(.....)
Penguji I :(.....)
Penguji II :(.....)

Kebumen, 2024
Program Studi Pasca Sarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
Direktur

Dr. Atim Rinawati, M.Pd.I
NIDN.

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARWAN ADIK PRIYANTO

NIM : 2241100

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen, 2024

Yang Membuat Pernyataan

Arwan Adik Priyanto

NIM. 2241100

Moto:

Love is the Key to be Success

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya; “Sesungguhnya Allah SWT mencintai orang-orang yang bertawakal.”¹

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ
(رواه البيهقي)

**Artinya : ” Sesungguhnya Allah senang Jika salah seorang diantara Kamu Mengerjakan sesuatu Pekerjaan Dengan Tekun”
(H.R. Baihaqi)**

¹QS.Ali-Imran ayat 156.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Atas ridho Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kekuatan serta rizki-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan untuk keluarga saya, terutama kedua orang tua, Ibu Suparmi dan Bapak Saimun, istri tercinta Nduk Siti Faizah beserta keluarga yang selalu mendo'akan dan meridhai serta memberikan bantuan materi, maupun moril.

Untuk guruku Bapak Sobari Waluya Sejati, S.Pd., M.Pd, Dosen Pascasarjana IAINU Kebumen utamanya Kampus II di Wagirpandan Rowokele Kebumen, Bapak Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I., Ibu Dr.Atim Rinawati, M. Pd, serta seluruh Dosen Pasca Sarjana IAINU Kebumen, yang selalu memberikan ilmunya, motivasinya serta semangatnya kepada saya dalam menuntut ilmu.

Teman-teman satu perjuangan khususnya angkatan 2023 kelas MPI C yang selalu saling memberi semangat, nasihat, dan mendukung penuh dalam proses pendidikan di IAINU Kebumen Kampus II di Wagirpandan Rowokele Kebumen.

Dewan guru SMK Ma'arif 6 Ayah utamanya Bapak Agus Priyanto, S.T, selaku kepala sekolah yang mendukung penuh akan tersusunnya tesis ini dengan baik.

Kebumen,.....2024

Penulis

ABSTRAK

Arwan Adik Priyanto, NIM:2241100. Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, Tesis, Program Pascasarjana IAINU Kebumen, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dengan fokus pada faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan melibatkan wawancara mendalam dengan pengelola ekstrakurikuler, guru pembimbing, dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Rumusan masalah utama penelitian ini adalah bagaimana manajemen ekstrakurikuler berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung atau penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen memiliki berbagai faktor pendukung, seperti komitmen dari pengelola, partisipasi aktif peserta didik, dukungan dari pihak sekolah, dan ketersediaan sumber daya. Namun demikian, beberapa faktor penghambat juga teridentifikasi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru pembimbing, dan kendala dalam perencanaan dan koordinasi kegiatan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen ekstrakurikuler, penelitian ini merekomendasikan perlunya perbaikan dalam pengelolaan sumber daya, peningkatan pelatihan bagi guru pembimbing, serta peningkatan koordinasi antara pengelola ekstrakurikuler dan pihak sekolah. Upaya-upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan kontribusi ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik

ABSTRACT

Arwan Adik Priyanto, NIM: 2241100. "Extracurricular Management in Improving Non-Academic Achievements of Students at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen," Thesis, Postgraduate Program, IAINU Kebumen, 2024.

This research aims to explore the role of extracurricular management in improving non-academic achievements of students at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, focusing on supporting and inhibiting factors. A qualitative approach was employed, involving in-depth interviews with extracurricular managers, teacher advisors, and active participants in extracurricular activities.

The main problem formulation of this research is how extracurricular management operates at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen and what factors act as supporters or inhibitors in its implementation. The results indicate that extracurricular management at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen has various supporting factors, such as commitment from managers, active participation from students, school support, and resource availability. However, several inhibiting factors were also identified, including resource limitations, inadequate training for teacher advisors, and challenges in planning and coordinating activities.

To enhance the effectiveness of extracurricular management, this study recommends improvements in resource management, increased training for teacher advisors, and enhanced coordination between extracurricular managers and the school administration. These efforts are expected to optimize the contribution of extracurricular activities in enhancing the non-academic achievements of students at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

Keywords: Extracurricular Management, Non-Academic Achievements

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab ke huruf latin yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	B	Be
ت	ta ^ʿ	T	Te
ث	sa ^ʿ	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha ^ʿ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan HA
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	tha ^ʿ	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za ^ʿ	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa ^ʿ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha [‘]	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syahadah ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta,,aqqidīn
عدة	Ditulis	Iddah

C. Ta Marbutah

Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliyā [‘]
---------------	---------	--------------------------------

ila ta[‘]marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

/	Kasrah	Ditulis	I
/	Fathah	Ditulis	A
و	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya [‘] mati يسعى	Ditulis Ditulis	ā yas,,ā
Kasrah + ya [‘] mati كرمي	Ditulis Ditulis	ī karīm
فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya ^{mati} بينمك	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أأ أمنمت	Ditulis	a ^{antum}
أأ عدت	Ditulis	u,iddat
لنى شكرمت	Ditulis	la ^{in syakartum}

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	al-Qu ^{ān}
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I (el) nya

السامء	Ditulis	As-Samā ^{''}
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi dan Rasul paling mulia, Muhammad SAW. Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini berkat dorongan, arahan, bimbingan dan bantuan berbabagi pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan dan memberikan waktu, tenaga, pemikiran serta ilmu yang luar biasa utamanya kepada penulis hingga menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Atim Rinawati, M.Pd., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, yang selalu memeberikan pelayanan prima dengan sikapnya yang penuh dengan santun.
3. Bapak Sobari Waluyo Sejati, S.Pd., M.Pd., selaku Direktur Kampus II (Dua) IAINU Kebumen di Wagirpandan Rowokele Kebumen, yang selalu antusias dan memebrikan motivasi tinggi dan memberikan contoh sikap tauladan dalam melaksanakan perkuliahan program Pascasarjana.dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk meberikan bimbingan kepada penulis hingga menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Staf serta seluruh Civitas Program Studi Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen uatamanya Kampus II IAINU Kebumen di Wagirpandan Rowokele Buayan yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.

6. Bapak Agus Priyanto, S.T, beserta Bapak/Ibu Guru dan seluruh Karyawan SMK Ma'arif 6 Ayah yang telah meluangkan dan memberikan izin serta melayani penulis dalam penelitian dengan penuh santun, ramah dan terbuka.
7. Kedua Orang Tua Ibunda Suparmi dan Ayahanda Saimun Ashari yang memebrikan batuan berupa moril, materiil selama penulis menempuh studi di PPs IAINU Kebumen.
8. Keluarga tercinta, Istri Siti Faiah dan Ibu Karsinem, Bapak Suratman, serta adik tercinta Yensi Afriyani Novita Saputri beserta keluarga dan Arfi Hasan yang menjadi motivator terbesar penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun tesis ini. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya.

Kebumen, Febuari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTAK.....	vii
ABSTRAC	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Manajemen	9
2. Manajemen Ekstrakurikuler.....	18
3. Prestasi Peserta Didik.....	28
4. Faktor Yang Mempengaruhi Bakat dan Minat Peserta Didik.....	32
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
C. Fokus Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi	41
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif 6 Ayah.....	41
2. Profil SMK SMK Ma'arif 6 Ayah	47
3. Visi dan Misi SMK Ma'arif 6 Ayah	48
4. Tujuan SMK Ma'arif 6 Ayah.....	49
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	51
6. Peserta Didik SMK Ma'arif 6 Ayah	57
7. Stuktur Organisasi SMK Ma'arif 6 Ayah	59
8. Sarana dan Prasarana SMK MA'arif 6 Ayah.....	60
9. Struktur Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah	69
10. Organisasi dan Pembinaan Peserta Didik	72
B. Deskripsi Data Penelitian	73
1. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah.....	75
a. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah.....	75
b. Pelaksanaan (<i>Do</i>) Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah.....	79
c. Evaluasi (<i>Chek</i>) Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah.....	84
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Ma'arif 6 Ayah.....	85

a.	Faktor Pendukung Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Ma'arif 6 Ayah	85
b.	Faktor Penghambat Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Ma'arif 6 Ayah	88
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	91
1.	Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Ma'arif 6 Ayah	91
a.	Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah.....	91
b.	Pelaksanaan (<i>Do</i>) Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah	93
c.	Evaluasi (<i>Chek</i>) Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah	96
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Ma'arif 6 Ayah.....	97
a.	Faktor Pendukung Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Ma'arif 6 Ayah	97
b.	Faktor Penghambat Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi di SMK Ma'arif 6 Ayah	98

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	101
B.	Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	52
Tabel 4.2.....	55
Tabel 4.3.....	58
Tabel 4.4.....	61
Tabel 4.5.....	63
Tabel 4.6.....	64
Tabel 4.7.....	71
Tabel 4.8.....	72
Tabel 4.9.....	72
Tabel 4.10.....	82
Tabel 4.11.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	124
Gambar 2.....	124
Gambar 3.....	125
Gambar 4.....	125
Gambar 5.....	126
Gambar 6.....	126
Gambar 7.....	127
Gambar 8.....	127
Gambar 9.....	128
Gambar 10.....	128
Gambar 11.....	129
Gambar 12.....	129
Gambar 13.....	130
Gambar 14.....	130
Gambar 15.....	131
Gambar 16.....	131

DAFTAR LAPIRAN

Lampiran 1	109
Lampiran 2	112
Lampiran 3	113
Lampiran 4	114
Pedoman Wawancara 1	114
Pedoman Wawancara 2	116
Pedoman Wawancara 3	120
Pedoman Wawancara 4	122
Lampiran 5	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk yang dicanangkan oleh pemerintah dalam merespons pengembangan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki setiap peserta didik, yang mana ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah (kurikulum).² Ekstrakurikuler dilaksanakan oleh sekolah dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik. Namun, dalam kenyataannya banyak peserta didik yang tidak mengetahui bakatnya sehingga hanya mengikuti teman-temannya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler.

Sebenarnya peserta didik memiliki sejumlah bekal atau potensi kemampuan ketrampilan dan kepribadian yang utuh sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian, oleh karena itu, diri peserta didik perlu diposisikan dan dibimbing serta diarahkan agar potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan mampu dicapai oleh peserta didik.

Dengan demikian kesadaran akan tampilnya dunia pendidikan dalam memecah dan merespons berbagai tantangan merupakan suatu hal yang logis bahkan suatu keharusan. Hal demikian dapat dimengerti mengingat dunia pendidikan merupakan salah satu pranata yang terlibat langsung dalam mempersiapkan masa depan umat manusia.³

Namun, jika dilihat secara kuantitas di mana-mana tumbuh subur berbagai lembaga yang mengatasnamakan lembaga pendidikan: mulai dari tingkat dasar, menengah, perguruan tinggi sampai kursus-kursus. Namun kemajuan kuantitas lembaga-lembaga pendidikan tersebut tidak dibarengi

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

³ Mukhamad Ilyasin & Nanik Nurhayati, Manajemen Pendidikan Islam (Malang: Aditya Media Publishing, 2012), 263.

dengan kemajuan kualitasnya.⁴

Seperti yang telah di paparkan sebelumnya, peserta didik dikembangkan tidak hanya terampil dalam dunia akademiknya saja namun terampil pula dalam bidang non akademiknya. Jika kita perhatikan terdapat berbagai sekolah formal yang hanya fokus dalam pengelolaan program-program akademiknya namun kurang dalam pengelolaan program yang dapat meningkatkan prestasi non akademiknya, sehingga program-program pengembangan prestasi non akademik siswa hanya sebagai pelengkap saja, paling tidak program itu ada.

Pada dasarnya peningkatan mutu pendidikan sejak lama dibicarakan oleh para pelaku pembangunan di bidang pendidikan, tetapi realitas dan bukti empirik di lapangan telah menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih dikatakan rendah. Karena itu dapat dikatakan bahwa sampai saat ini titik berat pembangunan pendidikan ditekankan pada upaya untuk meningkatkan mutu. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Ada dua kegiatan yang cukup mendasar yang dilaksanakan di sekolah, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka maupun

⁴ 3 Ibid., 263.

lingkungan sekitarnya.⁵

Semua bakat adalah anugrah dari lahir namun jika bakat tersebut tidak dikelola dengan baik hasilnya pasti juga tidak akan maksimal. Begitu juga dengan minat yang dimiliki seseorang jika tidak didukung dengan memberikan wadah yang jelas dan pengelolaan yang pas maka minat yang dimiliki peserta didik tidak akan menjadi buah hasil apa-apa. Dengan demikian tanpa adanya prestasi dalam bidang non akademik peserta didik akan sangat lemah.

SMK Ma'arif 6 Ayah yang berada pada daerah dengan geografisnya berada di kawasan desa wisata tepatnya di Desa Jatijajar dan desa Demangsari Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, merupakan sekolah yang tergolong unggul dalam prestasi non akademiknya di wilayah Kabupaten Kebuemen, yang mana sekolah tersebut memiliki wadah untuk pengembangan bakat dan minat bidang non akademik peserta didik dengan berbagai program salah satunya adalah program ekstrakurikuler yang di bawah intrakurikuler Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dimana di SMK Ma'arif 6 Ayah tersebut terdapat berbagai bidang Ekstrakurikuler diantaranya: Ekstrakurikuler Pramuka, Paskibraka, Seni, Perlisan, Hadrah, PMR, Voli Bal, Badminton, Karya Tulis Ilmiah Remaja, Band Religi, Futsal, dan Seni Baca Al-Qur'an, yang dalam hal pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari dengan jadwal sesuai kegiatan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas selesai. Kecuali ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan setiap hari Jum'at.⁶

Sepintas prestasi yang telah dicapai peserta didik SMK Ma'arif 6 Ayah dalam bidang ekstrakurikuler baik dalam bidang olahraga seperti Badminton, Bola Voly, dan Futsal, dan bidang kependuan yaitu Pramuka, serta berbagai bidang yang mencapai prestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi sampai dengan Nasional. Hal tersebut menjadi suatu

⁵ Mulyono, *Pendidikan Secara Mandiri*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal 185-186

⁶ Observasi

motivasi dan peningkatan pendidikan karena mendapatkan apresiasi dan penghargaan atau hadiah. Selain mendapatkan hadiah dari pelaksana lomba, di tingkat Kabupaten maupun Provinsi serta nasional sendiri memberikan penghargaan berupa pembebasan biaya sekolah. Tergantung tingkatannya. Jika sampai tingkat Nasional pembebasan biaya sekolah selama tiga tahun. Selain di ekstrakurikuler bidang olahraga, ada ekstrakurikuler kepramukaan yang sudah berada di kancan Nasional. Dan ekstrakurikuler lainnya.⁷

Mendapatkan hasil efektif tentu perlu sebuah kegiatan yang harus dikelola dengan semaksimal mungkin dengan proses perencanaan yang ideal, di organisasikan sebijak mungkin, dilaksanakan dengan semangat komitmen dan di evaluasi sebagaimana mestinya. Program ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah di samping pelaksanaan evaluasi setiap ekstra diadakan setiap satu minggu sekali, pada akhir tahun setiap ekstrakurikuler selalu mengadakan evaluasi dalam pelaksanaan prosesnya sehingga masukan-masukan dan koreksi tersebut bisa dijadikan acuan dan rujukan dalam pengelolaan ekstra tahun ajaran selanjutnya agar selalu lebih baik lagi. Selain melaksanakan evaluasi program, sekolah juga menyusun perencanaan dan anggaran setiap ekstrakuler tersebut sehingga memiliki dasar dan acuan untuk melaksanakan pengelolaan dengan sebagaimana mestinya. Hal tersebut merupakan bentuk dukungan yang diberikan dari pihak sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam belajar untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Sekolah adalah institusi yang bertujuan menciptakan manusia yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Setelah menamatkan sekolah diharapkan anak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi atau mampu

⁷ Wahyu kuntari, Waka kesiswaan, SMK Ma'arif 6 Ayah, 21 Juni 2023.

mandiri sesuai dengan kapasitasnya sebagai manusia terdidik dan terpelajar.

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya di sekolah-sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sekolah masing-masing, karena di setiap sekolah masing-masing daerah memiliki banyak perbedaan, baik perbedaan budaya, norma-norma yang berlaku, kebutuhan masyarakat terhadap produk pendidikan dan sebagainya. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat melaksanakan bentuk-bentuk kegiatan yang memang cocok dan dibutuhkan oleh siswa dan masyarakat sekitar. Hal ini sebagaimana diungkapkan pada BAB IV pasal 2 Peraturan Pemerintah DEPDIKNAS Tahun 2005 yang menyatakan bahwa bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya diserahkan seperlunya kepada sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan Pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan, kepramukaan dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar namun pelaksanaannya di luar jam pembelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat

⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal 78

berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Sesuai dengan perihal tersebut, maka sudah seharusnya manajemen diterapkan dengan baik dalam pengelolaan pendidikan terutama pimpinan dayah yang memegang peranan penting dalam mengatur kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian terhadap Manajemen Ekstrakurikuler di sekolah tersebut dengan lebih detail dan terperinci, karena seperti yang telah dipaparkan di atas, meskipun bakat merupakan bawaan dari lahir namun jika tidak dikelola dengan baik hasilnya juga tidak akan maksimal.

Selain hal di atas, sekolah tersebut jika dilihat dari bidang prestasi non akademiknya tergolong unggul dari pada sekolah setara di kabupaten Kebumen, di sekolah bakat dikembangkan dengan bentuk program ekstrakurikuler yang mana program tersebut selalu diusahakan untuk melakukan pengembangan dan perbaikan disetiap sistemnya agar bakat peserta didik tidak terpendam begitu saja dan peserta didik mampu bersaing diberbagai tingkatan sehingga mencapai prestasi seperti yang diharapkan atau bahkan melebihi harapan. Dalam hal ini, guna memudahkan penulisan karya penelitian dan memudahkan pembaca. Penulis memberi judul penelitian ini dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma’arif 6 Ayah”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Adapun cakupan batasan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian pada “Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam

Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, SMK Ma'arif 6 Ayah memiliki berbagai ekstrakurikuler yang dikembangkan. Guna mempermudah dalam proses penelitian tesis ini, maka penulis merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah?
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian ini, yakni ditinjau secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dilihat secara teoritis diharapkan mampu memberikan:

- a. Nilai positif dan memberikan wawasan dan kontribusi khasanah keilmuan, khususnya pendidikan ekstrakurikuler.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi dalam upaya pengembangan pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya dalam bidang ekstrakurikuler.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan terhadap masalah yang dihadapi di dunia masyarakat secara langsung/nyata.

b. Bagi pelaku pendidik dan atau pendidikan di sekolah, seperti; guru, murid, orang tua , dan manusia pada umumnya.

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat digunakan sebagai bahan acuan materi dalam kegiatan ekstrakurikuler baik sekolah maupun lingkungan lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

Supaya tesis ini memiliki landasan teori yang baik, kuat serta dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menuliskan beberapa kajian teori tentang manajemen ekstrakurikuler dan prestasi peserta didik, sebagaimana apa yang tertera dibawah ini:

A. Landasan Teori

1. Hakikat Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu atau seni yang berisi aktivitas perencanaan, (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam menyelesaikan segala urusandengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Secara etimologis manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kemudian kata tersebut digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management* , kemudian diartikan ke dalam bahasa Indonesia yang berarti pengelolaan.² Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³

Pada sisi lain, makna manajemen juga bisa ditetapkan pada tanggung jawab, pembagian kerja, efektifitas, dan efisiensi. Berkaitan dengan tanggung jawab dapat dilihat dalam surah Al-Zalzalah (99) : 7-8 yang artinya sebagai berikut:

Artinya: 7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat

¹ Agus Zainul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 01.

² Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam* “dalam Akhyak (ed), *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: P3M STAIN Tulungagung dengan pustaka pelajar, 2003), 296.

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 54.

dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. 8. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.

Pada makna ayat tersebut mengandung makna bahwa nilai tanggung jawab (akuntabilitas) merupakan hal yang harus diperhatikan dan diutamakan, serta menjadi penekanan terhadap segala aktivitas yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Adapun para pakar manajemen mendefinisikan manajemen sesuai dengan latar belakang dan ilmu pengetahuan mereka seperti menurut Marry Paker Follet dalam Husaini, mendefinisikan manajemen adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*).⁵ Manajemen sebagai seni dalam pandangan tersebut berarti seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasinya memanfaatkan orang lain untuk menyelesaikan tugas. Berbeda dengan Stoner dalam Andang, memandang manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁶ Dalam berbagai literatur, pendefinisian manajemen sebagai proses merupakan cara sistematis yang dilakukan manajer untuk melaksanakan kegiatan yang saling terkait dalam pencapaian tujuan tanpa memandang kecakapan atau keterampilan khusus dari seorang manajer.

Lanjut, George R. Terry dalam Andang mendefinisikan dalam bukunya terkait dengan pemaparan yang menyampaikan bahwa manajemen adalah cara pencapaian tujuan yang ditentukan lebih

⁴ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 37.

⁵ Husaini Usaman, *Manajemen Teori Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008),4.

⁶ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep Strategi & Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

dahulu dengan melalui kegiatan orang lain.⁷ Dalam bukunya Suharsimi Arikunto, Sondang Palan Siagian mendefinisikan manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang di dasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Lanjut menurut Pariata Westra, manajemen adalah segenap rangkaian perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha tertentu.⁸

Pengertian manajemen dari berbagai definisi diatas dapat diambil benang merahnya yaitu serangkaian kegiatan atau proses pengelolaan usaha kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu wadah organisasi menuju pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Jika dipandang dari segi pendidikan, yaitu serangkaian kegiatan atau proses pengelolaan usaha kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam organisasi/lembaga pendidikan untuk menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara bersama melalui cara yang efektif dan efisien.

a. Fungsi-fungsi manajemen

Fungsi memiliki arti yaitu sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat digolongkan dalam suatu kelompok sehingga membentuk suatu kesatuan administratif. Kegiatan-kegiatan tersebut mendukung jalannya manajemen.

Berikut ini akan dipaparkan beberapa tokoh ahli manajemen yang mengelompokkan fungsi-fungsi manajemen menurut pengelompokkannya. Seperti Louis A. Allen dalam Yayat mengungkapkan manajemen adalah suatu jenis pekerjaan khusus yang menghendaki usaha

⁷ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep Strategi & Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 21.

⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 3.

mental dan fisik yang diperlukan untuk memimpin, merencana, menyusun, mengawasi. Menurut Louis pekerjaan manajer itu mencakup empat fungsi, yaitu: memimpin (*leading*), merencana (*planning*), menyusun (*organizing*), mengawasi dan meneliti (*controlling*) yaitu menentukan langkah-langkah yang lebih baik. Koontz Harold dan O'Donel Cyril dalam Yayat menyebutkan terdapat lima fungsi pokok dalam manajemen yaitu: *planning, organizing, staffing, directing and leading, serta controlling.*⁹

Menurut George R. Terry menyatakan manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Agar lebih jelasnya mengenai proses tersebut, simak penjelasan berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah langkah pertama yang dibuat dalam upaya menjalankan proses manajemen. Menurut Husaini Usman perencanaan adalah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰ Kejadiannya berupa upaya untuk mendukung tujuan dan penyebab tindakan selanjutnya. Perencanaan merupakan pedoman kerja bagi para pelaksana terkait, baik manajer maupun staf dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing. Perencanaan dapat diartikan menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan- tujuan

⁹ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 17.

¹⁰ George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 9.

itu.¹¹

Tujuan diadakannya perencanaan adalah 1) sebagai standar pengawasan, yaitu kecocokan pelaksanaan dengan perencanaanya, 2) mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, 3) mengetahui siapa saja yang terlibat, 4) mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, 5) meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu, 6) memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan, 7) menyasikan dan memadukan beberapa subkegiatan, 8) mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, 9) mengarahkan pada pencapaian tujuan.¹⁵

Agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, maka harus memperhatikan prinsip perencanaan. Prinsip perencanaan tersebut yaitu 1) keadaan sekarang, 2) keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan 3)kegagalan masa lampau 4)potensi, tantangan dan kendala yang ada, 5) kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan dan ancaman menjadi peluang bisnis (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats* atau SWOT), 6) mengikutsertakan pihak-pihak terkait, 7) mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, demokratis, transparan, realistis, legalitas dan praktis.¹²

¹¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori...*, 60.

¹² Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), 124.

Melalui perencanaan yang baik berupa antisipatif dan responsif dapat memberikan kontribusi peningkatan yang baik dalam upaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah membagi pekerjaan diantara anggota kelompok dan membuat ketentuan dalam hubungan yang diperlukan.¹³ Pengertian senada diungkapkan oleh Ibrahim yaitu pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang, komponen dalam proses kerjasama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁴ Sistem tersebut yang kemudian akan dilanjutkan pada proses pelaksanaan kemitraan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan atau *actualing* kegiatan menggerakkan anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugasnya dan rencana yang telah dibuat. Dalam kaitan pelaksanaan ini kegiatannya tertuju pada apa yang telah direncanakan pada tahap awal tadi. Kemudian mengeksekusinya berupa tindakan lapangan sehingga menghasilkan tindakan nyata.

4) Evaluasi

¹³ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), 28.

¹⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 43.

Controlling (pengawasan, evaluasi, dan pengamatan) adalah kegiatan untuk menyesuaikan antara pelaksanaan dan rencana- rencana yang telah ditentukan. Dalam program pengendalian, terdapat proses evaluasi. Adapun fungsi evaluasi program dalam lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:¹⁵

- a) Evaluasi berfungsi selektif, melalui evaluasi dalam pelaksanaan program humas, sekolah mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap berbagai kinerja, apakah itu tetap dilaksanakan, dimodifikasi, atau ditinggalkan.
- b) Evaluasi berfungsi diagnostik, apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, dengan melihat hasilnya, sekolah akan mengetahui berbagai kelemahan dari apa yang selama ini dilaksanakan. Ketika sekolah telah menemukan kelemahan dalam pelaksanaan evaluasi ini dilembaganya, dengan mudah sekolah akan mencari jalan alternatif dalam pemecahan problematika yang dialami melalui berbagai cara, tergantung pada tingkat kelemahannya dan kebutuhan sekolah serta masyarakat.
- c) Evaluasi berfungsi sebagai pengukuhan keberhasilan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil ditetapkan untuk kemudian ditindaklanjuti dengan pengembangan program jika memungkinkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa

¹⁵ Sri Ninarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 309.

factor seperti guru, siswa, kurikulum, sarana, dan sebagainya.

Evaluasi dalam pelaksanaan program hubungan masyarakat di lembaga pendidikan dilaksanakan untuk: memperoleh informasi dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa dan pengembangan sekolah, memperoleh bahan *feedback*, memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah, menyempurnakan serta mengembangkan program, mengetahui kesukaran-kesukaran selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya.¹⁶ Melalui evaluasi tersebut terlihat apa yang harus dipertahankan, dan apa yang harus dirubah, kemudian apa yang harus dirubah ataupun diperbaiki bahkan dikembangkan. Melalui evaluasi tersebut sehingga terbentuk program yang dijalankan sekolah selalu berkembang secara dinamis.

b. Urgensi manajemen dalam lingkup pendidikan

Dalam menjalankan pendidikan sangat dibutuhkan keterampilan menjalankan sistem melalui kegiatan manajemen. Hal ini karena di dalam definisi pendidikan yang tertuang dalam Undang- undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

¹⁶ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), 15.

Negara.¹⁷ Dari pengertian tersebut, untuk membentuk suatu peserta didik yang sesuai dengan harapan maka tidak semerta-merta asal menjalankan kegiatan sekolah. Hal tersebut membutuhkan ilmu, lebih tepatnya ilmu manajemen. Definisi dari pendidikan tersebut terdapat kata usaha sadar dan terencana yang dapat diartikan peran aktif dari manajer pendidikan untuk menggiring sekolahnya melalui rencana-rencana yang ditujukan untuk mengarahkan menuju visi misi sekolah. Kegiatan tersebut tidak lepas dari kegiatan manajemen.

Menurut Dudung A. Dasuqi dan Setyo Somantri dalam Barnawi & M.Arifin mengungkapkan alasan perlunya manajemen dalam pengelolaan pendidikan yaitu:¹⁸

- 1) Guna mengantisipasi tuntutan perkembangan dan pembangunan yang terjadi pada tingkat lokal, regional, ataupun global sehingga pendidikan dapat merencanakan, menyediakan, mengelola dan juga mengatur berbagai tuntutan yang ada guna kepentingan pembangunan itu sendiri atau guna kelanjutan dari pembangunan yang berkesinambungan.
- 2) Produk atau hasil pembangunan dari pendidikan yang berbentuk fisik ataupun non-fisik yang berupa ilmu atau pengetahuan dalam ruang lingkup lokal, regional, atau global. Agar produk atau hasil dari pembangunan pendidikan dapat dirasakan manfaatnya bagi kehidupan manusia, tentunya memerlukan penataan dan penggunaan yang

¹⁷ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

¹⁸ Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), 3.

memadai sesuai dengan kaidah-kaidah administrasi yang telah teruji keberhasilannya.

Tugas lembaga pendidikan yang semakin hari semakin beragam membuat keberadaan sekolah tidak hanya memerlukan tenaga pendidik saja, melainkan memerlukan administrator, manajer, supervisor dalam menjaga keberlangsungan lembaga pendidikan.

2. Manajemen Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, namun dalam pelaksanaannya berada diluar jam pelajaran resmi di kelas. Artinya diluar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Ada dua macam kegiatan ekstra kelas yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan ko kurikuler.¹⁹

Menurut Mulyono pengolahan kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Adapun pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah adalah: Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, dan Pelaporan / pertanggungjawaban kegiatan ekstrakurikuler.²⁰

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan (*planning*) merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan cara pencapaiannya. Perencanaan Ekstrakurikuler merupakan tahap awal, ditahap inilah tujuan sebuah

¹⁹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Penerbit eLKAF, 2006), 80.

²⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 223-246.

program ekstrakurikuler direncanakan dan diputuskan secara mendetail dengan berbagai strateginya. Suatu rencana yang baik ialah yang mampu menjawab pertanyaan 5W 1H.

Menurut Stoner, perencanaan merupakan kegiatan yang terbagi menjadi 4 tahap:

1) Menetapkan serangkaian tujuan

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang apa yang dibutuhkan oleh organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber dayanya secara tidak efektif. Identifikasi prioritas dan menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan organisasi menggunakan sumber daya-sumber dayanya secara efektif.

2) Merumuskan keadaan sekarang

Sejauh mana posisi organisasi dan tujuannya? Sumber daya-sumber daya apa yang tersedia untuk pencapaian tujuan? Hanya dengan menganalisis kondisi organisasi saat ini, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan selanjutnya. Komunikasi yang terbuka dengan para anggota organisasi, data keuangan, dan statistik diperlukan pada tahap ini.

3) Identifikasi segala kemudahan dan hambatan

Faktor internal dan eksternal apa saja yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya? Faktor apa saja yang dapat menimbulkan masalah? Walaupun sulit dilakukan, antisipasi situasi, problem dan kesempatan yang mungkin terjadi dimasa mendatang adalah bagian esensial dari proses perencanaan.

4) Mengembangkan serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

Tahap terakhir ini melibatkan pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, evaluasi alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik diantara alternative yang ada untuk

pencapaian tujuan.²¹

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Peningkatan aspek kemampuan, sikap dan ketrampilan
- 2) Dorongan untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik
- 3) Penetapan waktu, obyek kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan
- 4) Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat disediakan seperti: pramuka, PMR, olahraga, kesenian dan sebagainya.²²

Selain hal di atas penyusunan rencana program ekstrakurikuler harus memahami beberapa konsep dasar program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

1) Tujuan program ekstrakurikuler

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus lebih ditujukan untuk kegiatan yang bersifat kelompok, sehingga kegiatan itu pun didasarkan atas pilihan peserta didik.

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara

²¹ Agus Sabardi, *Manajemen Pengantar*, (Jakarta: Akademi Manajemen Perusahaan, 2001),

²² Sulistyorini & Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 174-175.

optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

Adapun misi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan sebagai berikut:

- a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik
 - b) Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri atau berkelompok
- 2) Fungsi program ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier.

- a) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan
- b) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai social
- c) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan

kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik

- d) Fungsi persiapan karier, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas
- 3) Jenis-jenis program ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler disatuan pendidikan terdiri atas:

- a) Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Berbentuk pendidikan kepramukaan.

- b) Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan.

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.

Pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan melalui tahapan:

- (1) Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik
- (2) Analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya
- (3) Pemenuhan kebutuhan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya kesatuan pendidikan atau lembaga lainnya
- (4) Penyusunan program Kegiatan Ekstrakurikuler
- (5) Penetapan bentuk kegiatan yang diselenggarakan

Satuan pendidikan selanjutnya menyusun panduan program ekstrakurikuler yang berlaku di satuan pendidikan dan mendeminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan

pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:

- (1) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler
- (2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler
- (3) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi
 - a) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan
 - b) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler
 - c) Keanggotaan/kepersetaan dan persyaratan
 - d) Jadwal kegiatan
 - e) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik
- (4) Manajemen program ekstrakurikuler
 - a) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan
 - b) Level supervisi yang disiapkan /disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler
 - c) Level asuransi yang disiapkan /disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler
- (5) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.²³

b. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Menggerakkan (*actuating*) merupakan proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja. Setiap perencanaan dan pengorganisasian tidak akan pernah memenuhi hasil jika tidak dilaksanakan. Pelaksanaan yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Dalam artian baik kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan harus melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing dengan tetap berkoordinasi sesama untuk menyatukan atau mensinkronkan kegiatan-kegiatan yang kurang sesuai hingga hasil akan

²³ Kompri, *Manajemen...*, 239-240.

lebih maksimal.

Pada dasarnya menggerakkan orang-orang itu bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Untuk dapat menggerakkannya, dituntut bahwa manajemen haruslah mampu atau mempunyai seni untuk menggerakkan orang lain.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi misi sekolah. Dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diusahakan suasana kondusif, tidak terlalu membebani siswa, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Usahakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasi.

a. Kerja sama tim

Kerja sama tim merupakan factor yang fundamental dalam sebuah manajemen, hindari pembatasan untuk partisipasi. Setiap personel di sekolah, sesuai dengan fungsinya, pada dasarnya civitas sekolah bertanggung jawab atas pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Adapun ragam dan banyaknya sumber daya manusia yang diperlukan untuk menangani pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler itu tergantung pada kebutuhan yang berkembang, kompleksitas tugas-tugas penyelenggaraan program, dan kebijakan pimpinan sekolah sebagaimana hasil kesepakatan antar pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

b. Peran personil sekolah

Kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru-guru, wali kelas, pustakawan, petugas BP, dan kepengurusan OSIS hendaknya dioptimalkan dalam jabatannya dan terkait secara langsung dengan pengembangan program kegiatan

ekstrakurikuler. Demikian halnya dengan peran personel yang berada di luar organisasi sekolah dan memiliki keterkaitan fungsioanal dengan kepentingan penyelenggara program ekstrakurikuler, seperti pengurus komite, orang tua siswa, tokoh masyarakat yang peduli, pengurus MGMP, pemerintah setempat dan lain-lain, hendaknya juga dioptimalkan.

Untuk tenaga instruktur atau pelatih seyogyanya ialah guru yang adadi sekolah yang memiliki latar pendidikan yang relevan namun jika dirasa tidak ada yang relevan sekolah dapat mengusahakan dengan cara mengundang instruktur dari luar sekolah yang dianggap relavan dan memiliki kemauan untuk bekerja sama.

- c. Fasilitas pendukung dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler
 - 1) Pedoman/sumber dan kesempatan mengikuti program ekstrakurikuleryang ditawarkan
 - 2) Form biodata siswa
 - 3) Alat tes dan form interview
 - 4) Form penawaran pilihan atas jenis kegiatan ekstrakurikuler
 - 5) Daftar siswa untuk layanan kegiatan ekstrakurikuler
 - 6) Form pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan liburan sekolah
 - 7) Form rancangan program kegiatan ekstrakurikuler
 - 8) Form MOU
 - 9) Form perizinan
 - 10) Form monitoring pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler danpembimbingan
 - 11) Form pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Form sertifikasi atas penyelesaian keikutsertaan siswa dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang dipercaya.²⁴

c. Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan didalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksana dengan baik.²⁵ Erat kaitanya perencanaan dengan evaluasi. Tanpa tujuan dan perencanaan- perencanaan proses evaluasi tidak bisa berjalan.

Evaluasi adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Tahap-Tahap Pengendalian

- 1) Menentukan standar-standar atau dasar untuk melakukan kontrol.
- 2) Mengukur pelaksanaan kerja.
- 3) Membandingkan pelaksanaan dengan standar dan menentukan deviasi.
- 4) Melakukan tindakan-tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan (deviasi) agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.²⁶

e. Penilaian program ekstrakurikuler

- 1) Program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian atau tes tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat untuk perilaku belajar atau kerja siswa
- 2) Penetapan tingkat keberhasilan untuk program ekstrakurikuler

²⁴ Kompri, *Manajemen...*, 242-244.

²⁵ Agus Sabardi, *Manajemen...*, 210.

²⁶ Marno dan Triyo Suprayitno, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung:Refika Aditama, 2008), 25-26.

didasarkan atas standar minimal tingkat penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual

- 3) Penilaian secara inklusif mempertimbangkan pembentukan kepribadian yang terintegrasi, jiwa kemandirian atau kewirausahaan, sikap dan etos perilaku belajar atau kerja, dan disiplin siswa dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu mempertimbangkan dalam pemecahan masalah dan berkomunikasi, mempertimbangkan standar keadilan dan keragaman secara individual bagi siswa, mempertimbangkan tingkat partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan
- 4) Penilaian dilakukan dengan memandang bobot yang sama baik terhadap proses dan hasil akhir setiap ekstrakurikuler yang dilakukan
- 5) Penilaian melalui pemberian tugas secara bervariasi dan dinamis akan mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab yang tinggi
- 6) Ujian kemampuan atau tingkat kemahiran yang telah dicapai siswa dan sertifikasi dilakukan secara bersama sehingga dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.²⁷

Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan

²⁷ Kompri, *Manajemen...*, 244-246.

untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 menjelaskan bahwa program ekstrakurikuler berupa program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah dan mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler yang berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester. Satuan pendidikan melakukan revisi panduan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Pelaporan / Pertanggungjawaban Program Ekstrakurikuler

Sekolah hendaknya membuat laporan, baik laporan untuk keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler dan untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler maupun untuk penanggungjawaban keuangan yang telah dialokasikan atau digunakan untuk kegiatan tersebut. Untuk laporan hendaknya dibuat format yang sederhana tetapi cukup konferhensif dan mudah dipahami.²⁸

3. Prestasi Peserta Didik

a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk dapat mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.²⁹

WJS. Poerwandi berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan

²⁸ Kompri, *Manajemen...*, 246.

²⁹ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional. tt), 19

menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan dalam hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.³⁰

Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Sikap yang mendukung dalam prestasi diantaranya:

- a. Berorientasi pada masa depan dan cita-cita.
 - b. Berorientasi pada keberhasilan.
 - c. Berani mengambil atau menghadapi resiko.
 - d. Rasa tanggung jawab yang besar.
 - e. Menerima menggunakan kritik sebagai umpan balik.
 - f. Memiliki sikap kreatif dan inovatif serta mampu manajemen waktu.
- b. Klarifikasi Prestasi
- a. Prestasi Akademik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.”³¹

Menurut Bloom “prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami peserta didik dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi”. Berdasarkan pendapat yang

³⁰ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar...*, 21.

³¹ Departemen pendidikan nasional *Kamus besar bahasa Indonesia edisi ke 4* (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2009), 1101.

dikemukakan oleh Bloom, prestasi akademik adalah sebuah proses yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh dan mencapai tujuan tertentu.

b. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik menurut Mulyono adalah kemampuan yang dicapai peserta didik dari kegiatan di luar jam atau dapat di sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.³² Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.³³

1) Bakat

a. Pengertian Bakat

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.³⁴ Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat khusus biasanya disebut dengan *talent*, sedangkan bakat umum disebut dengan istilah *gifted*. Dengan bakat, memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan motivasi.

b. Jenis-jenis Bakat

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada

³² Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), 188

³³ Mulyono, *Manajemen Administrasi..*, 189

³⁴ Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspawara, 2000), 94

bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olah raga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.³⁵

Conny Semiawan dan Utami Munandar mengklasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi enam bidang, yaitu:

- a. Bakat intelektual umum.
- b. Bakat akademik khusus.
- c. Bakat berpikir kreatif- produktif.
- d. Bakat dalam salah satu bidang seni.
- e. Bakat psikomotor.
- f. Bakat psikososial.³⁶

2) Minat

a. Pengertian Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁷

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran

³⁵ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 72.

³⁶ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 23.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 151

pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap ibadah siswa.³⁸

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat

Perkembangan adalah suatu proses, perbuatan dan cara bagaimana mengembangkan bakat tersebut atau bisa disebut sebagai suatu usaha dari kegiatan bakat tersebut.³⁹

Menurut teori Konvergensi berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh bakat atau pembawaan dan lingkungan, atau oleh dasar dan ajar atau dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu, benih- benih baru bisa tumbuh berkembang karena pengaruh lingkungan.

Dengan demikian perkembangan benih itu tergantung lingkungan. Usaha pendidikan yang harus dilakukan ialah mengusahakan agar benih- benih yang baik dapat berkembang sampai batas maksimum dan perkembangan benih-benih yang jelek dapat direm dan ditekan sekuat mungkin sehingga benih yang jelek itu tidak dapat tumbuh.⁴⁰

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat seseorang, yang tidak dapat diwujudkan bakat- bakatnya secara optimal dengan kata lain prestasinya di bawah potensial tertentu yaitu:

- 1) Anak itu sendiri: misalnya anak itu tidak dapat atau kurang minat untuk mengembangkan bakat-bakat yang dia miliki atau

³⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 131

³⁹ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2007), 530.

⁴⁰ Mustaqim, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 36.

kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi atau mungkin pula yang mempunyai kesulitan atau juga masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan bakat diri dan berprestasi sesuai bakatnya.

- 2) Lingkungan anak: misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonominya cukup tinggi tetapi kurang perhatian terhadap anaknya.

Dengan demikian bakat pada hakikatnya tumbuh dan berkembang atas kemampuan sendiri di samping itu dengan bantuan bimbingan orang tua dan rangsangan dari lingkungan sekitar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menyekolahkan anak pada sebuah lembaga, yaitu:

1) Faktor internal

Yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan atau perbuatan, yang meliputi perasaan senang terhadap materi dan kebutuhannya pada materi tersebut.

2) Faktor eksternal

Yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu masyarakat yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan, meliputi:

a. Motif sosial

b. Faktor emosional.⁴¹

⁴¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263

B. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik Siswa” yang ditulis oleh Ayu Sundari. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menghasilkan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 1 Mojokerto ini berjalan dengan baik karena adanya (1) perencanaan yang dilakukan dengan baik seperti mengadakan rapat menentukan peserta kegiatan, perekrutan guru pembina, menentukan jadwal kegiatan, menentukan sarana prasara pendukung kegiatan, menentukan pendanaan kegiatan. Kemudian adanya (2) pengorganisasian yang mempermudah untuk menentukan tugas dari masing-masing pembina kegiatan, pihak-pihak yang terlibat dalam struktur organisasi tersebut, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru pembina. (3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk pembinaan atau pelatihan terhadap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar siswa tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki siswa. (4) pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh waka kesiswaan dan guru pembina pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi.
2. Jurnal yang berjudul “Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik” yang ditulis oleh Astafiyah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyampaikan sebagaimana berikut: 1) Tingkat prestasi sekolah non akademik adalah baik dan memuaskan mencapai 59,19% atas bukti fisik, berbagai bentuk prestasi lomba dan kejuaran yang telah dirahi oleh para siswa-siswi SMPN 18 Kota Serang; 2) Tingkat

efektivitas manajemen ekstrakurikuler adalah baik mencapai 63,41%. Bukti yang dapat dilihat dari efektivitas manajemen ekstrakurikuler meliputi, kualitas, produktivitas, efisien, integritas, dan stabilitas organisasi dalam melaksanakan fungsi manajemen yaitu: planing, organizing, actuating, controlling, yang berjalan sesuai dengan yang sudah dijadwalkan; 3) Terdapat kontribusi efektivitas manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi sekolah non akademik sebesar 38,44%. Semakin tinggi tingkat efektivitas manajemen ekstrakurikuler, semakin tinggi prestasi sekolah non akademik. Peningkatan terhadap efektivitas manajemen ekstrakurikuler akan diikuti dengan peningkatan prestasi sekolah non akademik ataupun kegiatan diluar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

3. Tesis yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lipatkain Kampar” yang ditulis oleh Reni Novita. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyampaikan sebagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Lipatkain dalam fungsi perencanaan awal yakni dalam penyelenggaraan suatu jenis kegiatan sudah menggunakan pola top down planning dan juga menggunakan button up planning. Sedangkan perencanaan untuk setiap pertemuan belum berjalan secara optimal.

Pembina kegiatan membuat rencana kegiatan untuk satu tahun dan terkesan rencana tersebut disusun berulang-ulang tanpa ada perubahan dan inovasi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara umum sudah berjalan, hanya fungsi pengawasan dan evaluasi yang menjadi tanggung jawab pimpinan madrasah kurang optimal dilaksanakan. Pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini hanya intens dilaksanakan ketika akan menghadapi perlombaan, sementara dalam kegiatan sehari-hari jarang dilakukan. Hasil kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Lipatkan telah dapat menyalurkan bakat dan minat para siswa, bahkan beberapa di antaranya dapat meraih prestasi

yang membanggakan pada perlombaan-perlombaan yang diikutinya, baik tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi serta dapat mengangkat nama baik Madrasah di masyarakat. Juga berpengaruh terhadap perilaku dan sikap serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah.

4. Hasil penelitian (Jurnal), yang berjudul “Manajemen Kesiswaaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah”, oleh Siti Ubaidah.⁴² *Extracurricular activities are activities that are usually carried out outside the classroom and outside class hours (curriculum) to develop the potential of human resources (HR) owned by students, both related to the application of the knowledge they have acquired and in a special sense to guide students in develop the potential and talents that exist within him through mandatory and optional activities.* Sedangkan dalam penelitian ini penulis menekankan pada Manajemen Kesiswaaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan prestasi peserta didik.
5. *Results of research (Journal) entitled "The Effect of Robotics Extracurricular Activities on Students' Emotional Intelligence at SMK N 3 Yogyakarta", by Ario Wiratmoko. This research is an ex post facto research with a quantitative approach. The results of this study indicate that between robotics extracurricular activities and students' emotional intelligence there is a positive and significant influence, with a contribution of 40.7% and 59.3% of students determined by other variables. This can be seen from the results of the calculation > table (4.755 > 2.045) at a significant level of 5%.* Sedangkan dalam penelitian ini penulis tidak hanya menekankan pada manajemen ekstrakurikulernya saja tetapi juga menekankan pada bagaimana manajemen ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

⁴² Siti Ubaidah, “Manajemen Kesiswaaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah”, Jurnal, UINSunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu ide pokok atau inti permasalahan yang akan dibahas dan dikaji dalam penelitian. Fokus penelitian yaitu bertujuan untuk memudahkan seorang penulis atau peneliti dalam menganalisis suatu hasil penelitian, adapun teknik analisis menggunakan kualitatif. Penelitian akan difokuskan pada Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif. Saefudin Anwar menyampaikan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya dalam proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵¹ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Smk Ma'arif 6 Ayah.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tepat dalam memahami sebuah fenomena secara langsung dan mendalam. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post empirisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan nyata, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu tentang bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis sebuah data agar dapat dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan yaitu desain deskriptif. Desain deskriptif yakni dengan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara

⁵¹Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.5.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.15.

sistematis sehingga dengan mudah dipahami dan disimpulkan.⁵³ Tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa. Hal ini berdasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji yaitu manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Smk Ma'arif 6 Ayah. Dari hal itu, teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan bahkan gabungan ketiganya.⁵⁴

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu dan dapat menghasilkan sebuah hasil yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan sehingga karya ilmiah ini bisa digunakan oleh semua pihak utamanya peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih yaitu mereka yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen,
2. Waka Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen,
3. Waka Kesiswaan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.
4. Guru SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen,
5. Karyawan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, dan
6. Siswa SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

⁵³ Saefudin Azwar, *Metode ...*, 6.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 19.

Sehingga pada hal ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data atau fakta-fakta sebagai berikut:

1. Observasi

M.Sukardi dalam bukunya menyebutkan bahwa metode observasi merupakan sebuah analisis data yang dilakukannya dengan cara terjun kelapangan secara langsung dengan mengamati aktivitas-aktivitas kegiatan yang berlangsung, karakteristik fisik situasi sosial tujuan dan perasaan.⁵⁵ Selain dari ini, peneliti juga menggunakan observasi partisipatif atau disebut juga dengan observasi secara langsung yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.⁵⁶

Kaitannya dengan hal ini peneliti melakukan observasi kepada beberapa objek yang akan diteliti yaitu :

- a. Lokasi atau tempat yang digunakan sebagai penelitian.
- b. Pelaku yang berkaitan dalam melakukan pendidikan di SMK Ma'arif 6 Ayah.
- c. Kegiatan dan aktifitas di lokasi SMK Ma'arif 6 Ayah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog atau tanya jawab antara peneliti dengan orang yang diteliti. Pada teknik ini, peneliti datang dan bertemu langsung dengan responden atau subyek yang akan diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden, hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.⁵⁷

Metode wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data disaat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah. Yang tentu dalam penelitian ini disasarkan kepada orang-orang yang dapat dijadikan

⁵⁵ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2019), hal.96.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*,310.

⁵⁷M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*,102.

sumber informasi, yaitu: kepala madrasah, waka kurikulum dan kesiswaan, guru, karyawan dan siswa atau lainnya yang dapat memberikan informasi tepat dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁸ Metode ini dilakukan dengan resmi seperti: monografi, serta catatan yang ada. Dokumen ini tentunya diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Teknik di atas merupakan suatu cara alat pengumpulan data yang dapat memberikan data-data sebagai pelengkap dalam penelitian ini, baik data yang didapat berdasarkan pengamatan di lingkungan SMK Ma'arif 6 Ayah dan sekitarnya, berdialog secara langsung serta beberapa arsip yang dimiliki SMK Ma'arif 6 Ayah.

Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu buku program ekstrakurikuler yang dimiliki di SMK Ma'arif 6 Ayah. Buku tersebut yang digunakan sebagai dasar anak dalam peningkatan prestasi non akademik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yang dianggap penting untuk menunjang penelitian.

Dengan menggunakan metode dokumentasi, maka dapat digunakan sebagai memperkuat dan memperoleh data tentang prestasi yang diraih oleh siswa terhadap kompetensi atau kemampuan mereka.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan analisis bersifat induktif dan analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dapat dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵⁹

⁵⁸M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*,329 .

⁵⁹ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*,320.

Teknis analisis data penelitian juga dapat menggunakan analisis data model interaktif dari Huberman dan Miles. Model semacam ini memiliki kelebihan yakni apabila ada data yang kurang segera dilengkapi secara terus menerus sampai selesai, sehingga hasil datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing atau verification.⁶⁰

Sehingga setelah data-data sudah terkumpul, maka akan mudah dalam menganalisis data. Adapun langkah dalam analisa data penelitian guna mempermudah dalam mendapatkan data yang sesuai dan menghasilkan penelitian yang baik yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶¹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.⁶²

c. Verifikasi (Verification)

Langkah selanjutnya analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan atau verifikasi kesimpulan yang awal masih bersifat sementara, dan bisa berubah ketika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum

⁶⁰ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, 337.

⁶¹ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 338.

⁶² M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 341.

pernah ada. Temuan bisa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya ada atau masih remang-remang sehingga masih menjadi belum jelas.⁶³

⁶³ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif 6 Ayah

Sejak mulai perkembangan pendidikan ma'arif di berbagai daerah khususnya di Kabupaten Kebumen, MWC NU Kecamatan Ayah mulai menampung pemikiran-pemikiran dari warganya yang menyadari perlunya mendirikan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bidang teknologi dan industri. Sebagai bukti nyata kepedulian warga Nahdlatul Ulama (NU) di bidang kemasyarakatan melalui sarana pendidikan.⁶⁴

Berdasarkan rapat MWC NU kecamatan Ayah pada tanggal 28 Agustus 2000 dengan bertempat di gedung Pondok Pesantren Baitussalam Kademangan Desa Demangsari yang dihadiri oleh Bapak Drs. H. Maskub selaku ketua Cabang NU Kabupaten Kebumen. Drs. H. Maskub menyampaikan dalam pidatonya agar di Kecamatan Ayah segera didirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bidang teknologi, mengingat warga NU di Kecamatan Ayah sangat banyak. Setelah selesai pidato ketua Cabang NU kabupaten Kebumen selaku pimpinan rapat membentuk komisi-komisi peserta rapat sekaligus diadakan pandangan-pandangan umum dari semua komisi. Diantara keputusan rapat MWC NU Kecamatan Ayah yang sangat penting adalah pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif di Kecamatan Ayah. Hal tersebut dilandasi berbagai alasan sebagai berikut:

Jumlah lulusan SLTP di wilayah Kecamatan Ayah setiap tahun cukup banyak dan daya tampung SMU/SMK yang belum memadai;

Harapan masyarakat setempat dan sekitarnya, terlebih orang tua para siswa SLTP yang ada di Kecamatan Ayah untuk meringankan beban pembiayaan pendidikan yang ditanggungnya;

⁶⁴ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

Bahwa Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kebumen telah menyelenggarakan pendidikan diberbagai jenjang yaitu TK, MI, MTs., SMU, dan SMK.⁶⁵

Pada tanggal 10 September 200 MWC NU Kecamatan Ayah mengadakan rapat terbatas guna membahas tentang pendirian SMK Ma'arif tersebut. Akhirnya dalam rapat tersebut menghasilkan keputusan pembentukan panitia pendirian SMK Ma'arif Ayah adalah sebagai berikut:

- a. K.H. Ahmad Buchori (Penasehat)
- b. Ahmad Salimun, S.Ag. (Penasehat)
- c. K.H. Ridwan Ali Barokah (Penasehat)
- d. K.H. Ahmad Khudaifah (Ketua Panitia)
- e. K. Slamet Purwadi B.A (Wakil Ketua)
- f. H. Abu Kosim (Sekretaris I)
- g. Mahfudz B.A (Sekretaris II)
- h. H. Mohammad Mauludin (Bendahara I)
- i. H. Buang Hadi Pribadi (Bendahara II)
- j. K. Khoirul Anam (Anggota)
- k. H. Sutarsono (Anggota)
- l. H. Hasan Mustangin (Anggota)⁶⁶

Setelah diusulkan ke LP Ma'arif Cabang Kebumen pada tanggal 15 September 2000 maka ditetapkan oleh ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Kebumen dengan Surat Keputusan No. 04/MRF/p.3/IX/2000. Selesai pembuatan proposal permohonan pendirian SMK Ma'arif Ayah tanggal 1 Oktober 2000 dan pada tanggal 17 Oktober 2000 panitia menghadap kepada Kepala Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Kebumen dan diperiksa oleh tim pengawas Dikmenjur Kanwil Depdiknas Provinsi Jawa Tengah untuk Kabupaten Kebumen pada tanggal 18 November 2000 dan disetujui oleh Kantor Departemen

⁶⁵ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

⁶⁶ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

Pendidikan Nasional Kabupaten Kebumen pada tanggal 28 November 2000, setelah itu permohonan pendirian SMK Ma'arif Ayah tersebut diteruskan melalui Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Kebumen dan disetujui pada tanggal 26 Desember 2000.⁶⁷

Pada tanggal 7 Januari 2001 panitia pendiri menghadap Kepala Seksi Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kanwil Depdiknas Provinsi Jawa Tengah di Semarang. Diperiksa oleh tim pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Kanwil Depdiknas Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 21 Februari 2001 yang dipimpin langsung oleh Drs. Misbandono, dihadiri semua panitia dan tokoh masyarakat Kecamatan Ayah.⁶⁸

Dengan ridlo Allah SWT, SMK Ma'arif 6 Ayah Kabupaten Kebumen dapat disetujui oleh Kanwil Depdiknas Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 23 April 2001 dengan Surat Persetujuan No. 1309/103.08/MN/2001 tanggal 3 April 2001. Setelah selesai pendirian SMK Ma'arif 6 Ayah, panitia pendiri menyatakan bubar dan menjelma menjadi Pengurus SMK Ma'arif 6 Ayah yang mengangkat dan memberhentikan guru dan pegawai, mengurus kebutuhan-kebutuhan sekolah, gaji guru dan pegawai, dan pengadaan gedung sekolah. Pengurus SMK Ma'arif 6 Ayah mengadakan rapat pada tanggal 15 Mei 2001 mengangkat Calon Kepala Sekolah yaitu Agus Ahmad Sarwasis dengan Surat Keputusan Pengurus No. 04/P/SMK Ma'arif 6 Ayah/MRF/V/2001 tanggal 15 Mei 2001. Sebelum aktif menjalankan tugas tanggal 1 Juli 2001 berkewajiban memimpin pembentukan panitia pendaftaran siswa baru tahun pelajaran 2001/2002.⁶⁹

Panitia PSB mulai bekerja sejak diangkat dengan Surat Keputusan Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah No. 06/SMK/MRF/V/PSB/2001 dengan serempak dan bertanggungjawab selama 2 bulan penuh melaksanakan tugasnya sebagai Panitia Pendaftaran Siswa Baru tahun pelajaran

⁶⁷ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

⁶⁸ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

⁶⁹ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

2001/2002 dengan mempersiapkan administrasi kepanitiaan sebagai berikut:

- Pembuatan Spanduk
- Pembuatan Info Selebaran
- Pembuatan Blanko Pendaftaran
- Dan lain-lain⁷⁰

Tanggal 2 Juli 2001 panitia pendaftaran SMK Ma'arif 6 Ayah mulai melaksanakan tugas menerima pendaftara siswa-siswi yang datang dari berbagai daerah. Pada penutupan pendaftaran dan setelah melalui tahap seleksi terlebih dahulu akhirnya terdaftar siswa resmi angkatan pertama tahun pelajaran 2001/2002 sebagai berikut:

- Kelas IA Mesin sebanyak 41 Siswa
- Kelas IB Mesin sebanyak 42 Siswa
- Kelas I Elektro sebanyak 26 siswa⁷¹

2. Profil SMK Ma'arif 6 Ayah

SMK Ma'arif 6 Ayah merupakan sebuah sekolah kejuruan menengah teknologi dan rekayasa swasta yang dinaungi oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU (Nahdlatul Ulama) kebumen yang berdiri di Kecamatan Ayah tepatnya di Jl. Goa Jatijajar Km. 2 Desa Demangsari Rt 01 Rw 08 Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. SMK Ma'arif 6 Ayah didirikan di atas tanah seluas 10.877 m² memiliki fasilitas yang lengkap, akses internet dan sumber listrik yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan operasional sekolah. Saat ini SMK Ma'arif 6 Ayah dipimpin oleh Bapak Agus Priyanto, S.T. yang menjabat Kepala Sekolah periode 2021-2025.

SMK Ma'arif 6 Ayah didirikan dengan SK Pendirian No. 1309/10308/MN/01 tanggal 3 April 2001. Status kepemilikan SMK Ma'arif 6 Ayah adalah milik Yayasan dengan SK izin operasional No. 1309/10308/MN/01 tanggal 3 April 2001. Saat ini SMK Ma'arif 6 Ayah

⁷⁰ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

⁷¹ <https://smkmaarif6-ayah.sch.id/lp-term-conditions/>

memiliki 2 Jurusan yaitu Teknik Audio Video (TAV) dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dan memiliki status Akreditasi A.

Berdasarkan data pokok pendidikan yang dapat diakses di <http://www.dapo.kemdikbud.go.id> saat ini tercatat SMK Ma'arif 6 Ayah memiliki 38 Guru, 12 Tendik, dan 848 peserta didik. Data tersebut merupakan rekapitulasi update data terbaru tanggal 11 Mei 2023. SMK Ma'arif 6 Ayah Ma'arif saat ini memiliki 27 rombongan belajar (rombel). Informasi lain tentang SMK Ma'arif 6 Ayah dapat diakses di website SMK Ma'arif 6 Ayah yaitu www.smkmaarif6-ayah.sch.id.

3. Visi dan Misi SMK Ma'arif 6 Ayah

SMK Ma'arif 6 Ayah memiliki visi sebagai tujuan, harapan, cita-cita serta hal-hal yang ingin dicapai bersama seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Visi SMK Ma'arif 6 Ayah tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa misi yang merupakan cara untuk mencapai visi SMK Ma'arif 6 Ayah tersebut. Dengan kata lain bahwa visi merupakan tujuan yang hendak dicapai sedangkan misi merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menggapai visi. Visi dan misi SMK Ma'arif 6 Ayah adalah sebagai berikut.⁷²

a. Visi

Visi SMK Ma'arif 6 Ayah adalah “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Religius, Berakhlakul Karimah, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Unggul dalam Prestasi.” Visi tersebut mencerminkan tujuan dari SMK Ma'arif 6 Ayah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam Ma'arif di Kebumen yaitu Sumber Daya Manusia yang religius dan berakhlakul karimah. Selain itu juga sebagai perwujudan lembaga pendidikan yang setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yaitu membentuk Sumber Daya Manusia yang Nasionalis, Mandiri dan Berjiwa Gotong Royong.

⁷² Wawancara dengan Agus Priyanto, Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah pada tanggal 29 September 2023

b. Misi

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berakidah ahlusunah wal jama'ah
- 3) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah
- 4) Menanamkan jiwa nasionalisme berdasarkan Pancasila, UUD 1945, dan berwawasan global
- 5) Melestarikan warisan keanekaragaman budaya nasional
- 6) Menumbuh kembangkan jiwa interpreneur, kreatif, inovatif, etos kerja tinggi, dan mampu berdaya saing.
- 7) Mampu berkomunikasi, beradaptasi serta membangun kerja sama dengan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dunia usaha dan industri
- 8) Mencetak generasi yang unggul, kompeten, profesional di bidang akademik dan non akademik.

4. Tujuan SMK Ma'arif 6 Ayah

SMK Ma'arif 6 Ayah merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan swasta di wilayah kecamatan Ayah yang memiliki 2 jurusan dan masing-masing jurusan dibuat dengan tujuan masing-masing. Sehingga selain tujuan SMK Ma'arif 6 Ayah itu sendiri juga terdapat tujuan dari masing-masing jurusan yang harus diwujudkan. Tujuan-tujuan tersebut adalah:

a. Tujuan SMK Ma'arif 6 Ayah

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan bisnis yang didukung manajemen sekolah yang profesional.
- 2) Meningkatkan citra sekolah dan pengakuan masyarakat
- 3) Membangun lingkungan belajar dan bekerja dengan fasilitas memadai untuk mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh berdasarkan nilai-nilai Islami.

- 4) Meningkatkan kualitas guru yang profesional dan berkualitas.
 - 5) Membuat rencana penempatan kerja dan hubungan industri yang diperkuat.
 - 6) Membangun unit produksi/usaha yang dikelola secara profesional.⁷³
- b. Tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video
- Secara khusus tujuan kompetensi keahlian teknik audio video adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten:
- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan teknik yang berkualitas dan beretos kerja tinggi.
 - 2) Memenuhi kebutuhan tenaga teknis yang terampil di bidang audio video
 - 3) Mendidik tenaga kerja yang disiplin mempunyai loyalitas tinggi
 - 4) Mendidik tenaga kerja yang mampu bersaing
 - 5) Menciptakan tenaga yang mampu berwirausaha
 - 6) Mendidik tenaga terampil yang mampu menciptakan lapangan kerja.
 - 7) Mengembangkan unit produksi yang profesional
 - 8) Unit produksi sebagai tempat pelatihan untuk mencetak tenaga yang mandiri
 - 9) Menciptakan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan kompetensi audio video yang dibutuhkan di dunia usaha dan industri.
 - 10) Menyalurkan tenaga yang profesional sesuai dengan dunia usaha dan industri.⁷⁴
- c. Tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
- Secara khusus tujuan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten:

⁷³ Tim Pengembang Sekolah, *Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah Tahun pelajaran 2022/2023 Bidang Keahlian Kelompok Teknologi dan Rekayasa Program Keahlian Teknik Elektronika Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video*, (Kebumen: SMK Ma'arif 6 Ayah, 2022), hlm. 12

⁷⁴ Tim Pengembang Sekolah, *Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah...*, hlm. 12

- 1) Perawatan dan perbaikan motor otomotif.
- 2) Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga otomotif
- 3) Perawatan dan perbaikan chasis dan suspense otomotif
- 4) Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif
- 5) Perawatan dan perbaikan *engine management system*
- 6) Perawatan dan perbaikan *chasis management system*
- 7) Perawatan dan perbaikan *power train management system*
- 8) Perawatan dan perbaikan *electrical management system*
- 9) Menciptakan tenaga yang terampil sesuai dengan kompetensi kendaraan ringan otomotif yang dibutuhkan di dunia usaha dan industri
- 10) Menyalurkan tenaga yang profesional sesuai dengan dunia usaha dan industri.⁷⁵

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Dari segi bahasa pendidik dikatakan sebagai orang yang mendidik maka dalam arti luas dapat dikatakan bahwa pendidik adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha dan memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan.⁷⁶

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat dalam pembukaan UUD 1945, maka sudah pastinya SMK Ma'arif 6 Ayah membutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional yang mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dan mencapai semua tujuan yang sudah disepakati dan dituangkan dalam rencana kerja sekolah. Tenaga Pendidik di SMK Ma'arif 6 Ayah terdiri atas 38 orang termasuk 1 orang kepala

⁷⁵ Tim Pengembang Sekolah, *Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah Tahun pelajaran 2022/2023 Bidang Keahlian Kelompok Teknologi dan Rekayasa Program Keahlian Teknik Otomotif Kompetensi Kelahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif*, (Kebumen: SMK Ma'arif 6 Ayah, 2022), hlm. 12

⁷⁶ Wijaya, dkk, *Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: LPPI, 2019), hlm. 35

sekolah sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Data Guru SMK Ma'arif 6 Ayah

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket.
1	Agus Priyanto, S.T.	Kebumen, 4 Agustus 1974	L	S1	Kepala Sekolah
2	Wahyu Kuntarti, S.H.	Banyumas, 03 Maret 1978	P	S1	Waka Bidang 2 Kesiswaan
3	Achmad Djasuli, S.Pd.	Bangkalan, 05 Juni 1967	L	S1	
4	Ngudiyono, S.ST.	Kebumen, 09 Juni 1973	L	S1	
5	Arso Legowo, S.Pd.	Banyumas, 30 September 1979	L	S1	
6	Endang Kurniasih, S.Pd.	Kebumen, 13 Juli 1978	P	S1	
7	Tuning Suri Akhmawardi, S.Pd.	Kebumen, 20 Oktober 1981	P	S1	
8	Darojatun Nur'ainingsih, S.Si.	Kebumen, 01 September 1984	P	S1	
9	Sigit Jumagiono	Kebumen, 21 Mei 1976	L	STM	
10	Dwi Noviningsih, S.Pd.	Banyumas, 16 November 1982	P	S1	
11	Toif Mubarak, S.Pd.	Kebumen, 07	L	S1	

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket.
		Juli 1984			
12	Mujibuddin, S.Pd.I.	Kebumen, 25 September 1984	L	S1	
13	Kunti Robiyatun, S.S., S.Pd.	Kebumen, 28 November 1983	P	S1	
14	Sri Wahono Cahyo Nugroho, S.T.	Surakarta, 10 Juni 1981	L	S1	
15	Moh. Rofiq Habibi, S.Si, S.Pd.	Kebumen, 19 Oktober 1987	L	S1	Waka Bidang I Kurikulum
16	Ahmad Zaeni, S.Pd.	Cilacap, 01 Juli 1976	L	S1	
17	Dian Rizky Aji, S.Pd.	Kebumen, 09 Oktober 1991	L	S1	
18	Heru Suprpto, S.Pd.	Kebumen, 20 Januari 1980	L	S1	
19	Fitri Isnaeni, S.Pd.	Kebumen, 01 April 1992	P	S1	
20	Citra Prastika Berliana, S.Pd.	Kebumen, 12 Oktober 1991	P	S1	
21	Rukhsotun Nuroeni, S.Pd.	Kebumen, 04 Januari 1992	P	S1	
22	Saeful Amirudin, S.Pd.	Kebumen, 6 Januari 1996	L	S1	
23	Arif Wahyudin, S.Kom.	Kebumen, 10 Januari 1984	L	S1	

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket.
24	Tri Wanto, S.Pd.I	Kebumen, 07 Agustus 1986	L	S1	
25	Imam Sudrajat, M.Pd.	Cilacap, 13 November 1990	L	S2	
26	Iin Fatmasari, S.Pd.	Kebumen, 10 Mei 1994	P	S1	
27	Muhtadin, S.Pd.	Kebumen, 20 Januari 1988	L	S1	
28	R. Teguh Priyanto, S.Pd.	Banyumas, 8 Agustus 1985	L	S1	
29	Tri Sultoni Ainurrokhmat, S.Pd.	Kebumen, 13 April 1993	L	S1	
30	Ina Laelasari, S.Pd.	Kebumen, 19 Mei 1995	P	S1	
31	Kriswantoro, S.Pd.	Bekasi, 25 Desember 1993	L	S1	
32	Hendri Usmianto, S.Pd.	Bandung, 20 Juli 1990	L	S1	
33	Ahmad Zaenul Amin, S.Pd.	Kebumen, 18 Mei 1994	L	S1	
34	Ahmad Sarbini, S.Pd.	Kebumen, 29 Januari 1991	L	S1	
35	Faiqunnuha, S.Pd.	Kebumen, 14 April 1984	L	S1	
36	Salimin Haryanto,	Kebumen, 23	L	S1	

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket.
	S.ST.	Juli 1990			
37	Eri Dwi Prasetyo, S.Pd.	Cilacap, 22 Oktober 1996	L	S1	
38	Agus Triono, S.kom.	Kebumen, 03 Agustus 1992	L	S1	

Tenaga kependidikan adalah tenaga profesional yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses Pendidikan.

Dan diantara dari tenaga kependidikan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yang ada adalah sebagai tata usaha , tenaga administrasi, laboran, pustakawan, pelatih atau pembina ekstrakurikuler, petugas kebersihan dan keindahan sekolah, serta petugas keamanan.⁷⁷

Tenaga kependidikan di SMK Ma'arif 6 Ayah terdiri atas 18 orang sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 6 Ayah

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket.
1	Akhmad Muslikhudin	Kebumen, 11 Agustus 1971	L	MAN	Ka.TU
2	Suti Erawati, S.Pd.	Kebumen, 14 Oktober 1978	P	S1	
3	Edi Purnawan	Kebumen, 26	L	SMEA	

⁷⁷ Wijaya, *Manajemen Sumber Daya...*, hlm. 38

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket.
		April 1976			
4	Sobihin	Kebumen, 24 Agustus 1975	L	MAN	
5	Varus Tait Mar'a	Kebumen, 27 Juli 1986	L	SMK	
6	Dina Febrianti	Kebumen, 21 Februari 1994	P	SMK	
7	Lis Amnah Fadilah	Kebumen, 02 April 1990	P	SMA	
8	Tuswanto	Kebumen, 12 April 1989	L	SMK	
9	Muhammad Nur	Bondowoso, 09 Desember 1985	L	SMK	
10	Agus Wahidin	Kebumen, 07 Agustus 1998	L	SMK	
11	Mahnun Khanafi, S.Pd.	Kebumen, 27 Februari 1986	L	S1	
12	Achmad Tarmidi, A.Md.	Kebumen, 15 Januari 1988	L	D.III	
13	Ma'atus Solikhah	Magelang, 10 Mei 1994	P	SMA	
14	Wahyu Sabikah Anani, S.E.	Cilacap, 05 November 1996	P	S1	
15	Arif Sugito	Kebumen, 09 November 1995	L	SMK	

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Pendidikan Terakhir	Ket.
16	Paryanto	Kebumen, 24 September 1987	L	SMP	
17	Iwan	Banyumas, 11 Agustus 1989	L	SMK	
18	Arif Mubaidillah, A.Md.	Kebumen, 17 Mei 1979	L	D.III	

6. Peserta Didik SMK Ma'arif 6 Ayah

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Penyebutan peserta didik digunakan untuk mereka yang sedang menempuh pendidikan di taman kanak-kanak, sekolah dasar (murid), sekolah menengah (siswa) dan perguruan tinggi (mahasiswa).⁷⁸

Mengingat begitu pentingnya peserta didik bagi sebuah lembaga pendidikan maka SMK Ma'arif 6 Ayah berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didiknya. Berbagai macam fasilitas diupayakan semaksimal mungkin agar peserta didik merasa terlayani dengan baik sehingga dapat memberikan kepercayaan pada masyarakat untuk meyekolahkan putra-putri mereka di SMK Ma'arif 6 Ayah. Perkembangan peserta didik SMK Ma'arif 6 Ayah dari tahun ke tahun senantiasa mengalami pasang surut, hal tersebut tidak lepas dari kondisi lingkungan dan banyaknya pesaing lembaga pendidikan lain yang ada di wilayah kecamatan Ayah dan sekitarnya.

Adanya pandemi covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap penerimaan peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah. Data peberimaan

⁷⁸ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Al-Wasath, 2013), hlm. 15

peserta didik baru SMK Ma'arif 6 Ayah selama 3 tahun terakhir tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Data Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Ma'arif 6 Ayah
Tahun Pelajaran 2020 – 2024

TAHUN PELAJARAN	JURUSAN TAV			JURUSAN TKR			TOTAL
	L	P	JML	L	P	JML	
2020/2021	175	17	192	9	59	68	260
2021/2022	203	26	229	14	47	61	290
2022/2023	195	30	225	7	46	53	276
2023/2024	7	54	61	220	15	235	887

Tabel tersebut memberikan gambaran bahwa minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di SMK Ma'arif 6 Ayah masih cukup tinggi sehingga dapat dipastikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap SMK Ma'arif 6 Ayah juga cukup tinggi. Peserta didik SMK Ma'arif 6 Ayah mayoritas berasal dari wilayah kecamatan Ayah dan sekitarnya. Tetapi ada juga beberapa peserta didik SMK Ma'arif 6 Ayah yang berasal dari luar kota dan bahkan berasal dari luar Jawa sehingga SMK Ma'arif 6 Ayah memberikan fasilitas berupa asrama atau pondok pesantren yang diberi nama Pondok Pesantren An-Nahdliyah 6 Ayah. Pondok pesantren tersebut diperuntukkan bagi peserta didik yang berasal dari daerah lain atau peserta didik yang ingin lebih mendalami ilmu agama.

Walaupun begitu terjadi pasang surut jumlah peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah itu merupakan suatu kewajaran dikarenakan persaingan SMK-SMK Swasta di wilayah kecamatan Ayah sangat ketat. Selain itu lokasi SMK Ma'arif 6 Ayah juga tidak jauh dari 2 sekolah (SMA) Negeri yaitu SMA Negeri 1 Ayah dan SMA Negeri 1 Rowokele.

7. Struktur Organisasi SMK Ma'arif 6 Ayah

Suatu lembaga atau organisasi akan dapat bertahan dan bahkan berkembang jika didukung dengan manajemen yang mapan. Salah satu bagian dalam sebuah manajemen adalah sumber daya manusia yang mengelola lembaga tersebut. SMK Ma'arif 6 Ayah dapat terus berkembang sampai saat ini karena didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya masing-masing yang bekerja sama dalam suatu sistem struktur organisasi SMK Ma'arif 6 Ayah. Struktur organisasi SMK Ma'arif 6 Ayah Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Agus Priyanto, S.T.
Komite Sekolah	: K.M. Khoirul Anam
Bendahara	: Suti Erawati, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	: Akhmad Muslikhudin
Waka. Kurikulum	: Moh. Rofiq Habibi, S.Si, S.Pd.
Waka. Kesiswaan	: Wahyu Kuntarti, S.H.
Waka. Hub. In.	: Achmad Djasuli, S.Pd.
Waka. Sarpras	: Ngudiyono, S.T.
Kepala Kompetensi Keahlian TKRO	: Arso Legowo, S.Pd.
Kepala Kompetensi Keahlian TAV	: Imam Sudrajat, M.Pd.
Koordinator BP/BK	: Bangkit Ramadhan, S.Pd.
Wali Kelas X TAV 1	: Salimin Haryanto, S.ST.
Wali Kelas X TAV 2	: Fitri Isnaeni, S.Pd.
Wali Kelas X TKR 1	: Saeful Amirudin, S.Pd.
Wali Kelas X TKR 2	: Iin Fatmasari, S.Pd.
Wali Kelas X TKR 3	: Rukhsotun Nuroeni, S.Pd.
Wali Kelas X TKR 4	: Apriana Devi Nur A., S.Pd.
Wali Kelas X TKR 5	: Ina Laelasari, S.Pd.
Wali Kelas X TKR 6	: Ahmad Zaeni, S.Pd.
Wali Kelas X TKR 7	: Cita Prastika Berliana, S.Pd.
Wali Kelas XI EA	: Endang Kurniasih, S.Pd.
Wali Kelas XI EB	: Heru Suprpto, S.Pd.

Wali Kelas XI MA	: Dian Rizky Aji, S.Pd.
Wali Kelas XI MB	: Ahmad Zaenul Amin, S.Pd.
Wali Kelas XI MC	: Muhtadin, S.Pd.
Wali Kelas XI MD	: Eri Dwi Prasetyo, M.Pd.
Wali Kelas XI ME	: Toif Mubarak, S.Pd.
Wali Kelas XI MF	: Arif Wahyudin, S.Kom.
Wali Kelas XI MG	: Tri Sultoni, S.Pd.
Wali Kelas XII EA	: Sigit Jumagiono
Wali Kelas XII EB	: Ahmad Sarbini, S.Pd.
Wali Kelas XII MA	: Mujibbudin, S.Pd.I.
Wali Kelas XII MB	: Kunti Robiyatun, S.S., S.Pd.M.Pd.
Wali Kelas XII MC	: Bangkit Ramadhan, S.Pd.
Wali Kelas XII MD	: Dwi Noviningsih, S.Pd.
Wali Kelas XII ME	: Darojatun Nur'aningsih, S.Si.
Wali Kelas XII MF	: Tuning Suri Akmarwati, S.Pd.
Wali Kelas XII MG	: Sri Wahono Cahyo Nugroho, S.T.

8. Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 6 Ayah

Sejak didirikan pada tahun 2021 SMK Ma'arif 6 Ayah terus berbenah dari berbagai sektor antara lain kepengurusan, manajemen, kurikulum dan termasuk pembenahan di sektor sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang lengkap dan didukung dengan manajemen pengelolaan dan perawatan yang baik menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk mempercayakan putra-putri mereka menempuh pendidikan di SMK Ma'arif 6 Ayah. Selain itu sarana dan prasarana yang lengkap dapat mendukung proses pembelajaran di SMK Ma'arif 6 Ayah.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Lembaga Pendidikan Islam SMK Ma'arif 6 Ayah sampai pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁹ Wawancara dengan Ngudiyono, Waka Sarana Prasarana SMK Ma'arif 6 Ayah pada tanggal 29 April 2023

Tabel 4.4
Prasarana Ruang/Gedung SMK Ma'arif 6 Ayah

No	Nama Prasarana	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas (M ²)	Keterangan
1	Gudang ATK	3	6	18	Milik Sekolah
2	Gudang Elektro	7	3	21	Milik Sekolah
3	Gudang OSIS	2	8	16	Milik Sekolah
4	Gudang OR	1,2	8	9,6	Milik Sekolah
5	Lab Kom 1	8	8	64	Milik Sekolah
6	Lab Kom 2	8	8	64	Milik Sekolah
7	Lab Kom 3	8	8	64	Milik Sekolah
8	Mushola	24	8	192	Milik Sekolah
9	Perpus	12	9	108	Milik Sekolah
10	RPS TAV	18	10	180	Milik Sekolah
11	RPS TKR 1	12	8	96	Milik Sekolah
12	RPS TKR2	24	8	192	Milik Sekolah
13	RPS TKR 3	9	8	72	Milik Sekolah
14	RPS TKR 4	9	8	72	Milik Sekolah
15	Ruang Guru	9	8	72	Milik Sekolah
16	Ruang UKS	3	8	24	Milik Sekolah
17	Toilet A1	7,2	1,2	8,64	Milik Sekolah
18	Toilet A2	1,5	1,5	2,25	Milik Sekolah
19	Toilet A3	1,3	1,3	1,69	Milik Sekolah
20	Toilet A4	1,3	1,3	1,69	Milik Sekolah
21	Toilet A5	2	1,5	3	Milik Sekolah
22	Toilet A6	2	1,5	3	Milik Sekolah
23	Toilet A7	1,3	1,4	1,82	Milik Sekolah
24	Toilet A8	1,3	1,4	1,82	Milik Sekolah
25	Toilet A9	1,3	1,4	1,82	Milik Sekolah
26	Toilet A10	1,3	1,4	1,82	Milik Sekolah
27	Toilet A11	1,3	1,4	1,82	Milik Sekolah
28	Toilet B1	3	1,4	4,2	Milik Sekolah
29	Toilet C1	1,6	1,3	2,08	Milik Sekolah
30	Toilet C2	1,6	1,3	2,08	Milik Sekolah
31	Toilet C3	1,6	1,3	2,08	Milik Sekolah
32	Toilet C4	1,6	1,3	2,08	Milik Sekolah
33	Toilet C5	1,4	1,4	1,96	Milik Sekolah
34	Toilet C6	1,4	1,4	1,96	Milik Sekolah

No	Nama Prasarana	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas (M ²)	Keterangan
35	Toilet C7	1,4	1,4	1,96	Milik Sekolah
36	Toilet C8	1,4	1,4	1,96	Milik Sekolah
37	Toilet D1	1,6	1,4	2,24	Milik Sekolah
38	Toilet D2	1,6	1,4	2,24	Milik Sekolah
39	Toilet D3	2	1,4	2,8	Milik Sekolah
40	Toilet D4	1,6	1,4	2,24	Milik Sekolah
41	Toilet D5	1,6	1,4	2,24	Milik Sekolah
42	Toilet D6	1,6	1,4	2,24	Milik Sekolah
43	Toilet D7	1,6	1,4	2,24	Milik Sekolah
44	X EA	8	9	72	Milik Sekolah
45	X EB	9	8	72	Milik Sekolah
46	X MA	8	8	64	Milik Sekolah
47	X MB	8	8	64	Milik Sekolah
48	X MC	8	8	64	Milik Sekolah
49	X MD	8	8	64	Milik Sekolah
50	X ME	8	8	64	Milik Sekolah
51	X MF	8	8	64	Milik Sekolah
52	X MG	8	8	64	Milik Sekolah
53	XI EA	9	8	72	Milik Sekolah
54	XI EB	9	8	0	Milik Sekolah
55	XI MA	8	8	0	Milik Sekolah
56	XI MB	8	8	0	Milik Sekolah
57	XI MC	8	8	0	Milik Sekolah
58	XI MD	9	8	72	Milik Sekolah
59	XI ME	8	8	64	Milik Sekolah
60	XI MF	8	8	64	Milik Sekolah
61	XI MG	8	8	64	Milik Sekolah
62	XII EA	9	8	72	Milik Sekolah
63	XII EB	9	8	72	Milik Sekolah
64	XII MA	8	8	64	Milik Sekolah
65	XII MB	8	8	64	Milik Sekolah
66	XII MC	8	8	64	Milik Sekolah
67	XII MD	8	8	64	Milik Sekolah
68	XII ME	8	8	64	Milik Sekolah
69	XII MF	8	8	64	Milik Sekolah
70	XII MG	8	8	64	Milik Sekolah

No	Nama Prasarana	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas (M ²)	Keterangan
71	Rumah Joglo	14	6	84	Milik Sekolah
72	Ruang BK	8	6	48	Milik Sekolah
73	Ruang BKK	4	3	12	Milik Sekolah
74	Ruang Kepala Sekolah	8	3	24	Milik Sekolah
75	Ruang Bengkel TeFa	9	8	72	Milik Sekolah
76	Ruang Dapur	4	3	12	Milik Sekolah
77	Ruang OSIS	5	2,5	12,5	Milik Sekolah
78	Ruang Pramuka	8	3	24	Milik Sekolah
79	Ruang Kantin (7)	27	4,5	121,5	Milik Sekolah
80	Ruang Asrama Putri	9	8	72	Milik Sekolah
81	Ruang Asrama Putra	8	7	56	Milik Sekolah
82	Ruang Waka, Tata Usaha	9	8	72	Milik Sekolah
83	Ruang Koperasi	7	5	35	Milik Sekolah
84	Ruang Dapodik	2,5	5	2,5	Milik Sekolah
85	Ruang Hub Ind	7	3	21	Milik Sekolah
TOTAL LUAS				3519,07	

Tabel 4.5

Prasarana Tanah SMK Ma'arif 6 Ayah

NO	URAIAN	NOMOR	Luas	STATUS MILIK
1	Tanah waqaf	00021	1284	Sekolah
2	Tanah waqaf	00022	1050	Sekolah
3	Tanah waqaf	00004	922	Sekolah
4	Tanah waqaf	00020	512	Sekolah
5	Akta Pelepasan Hak	02/2017	793	Sekolah
6	Akta Pelepasan Hak	01/2017	273	Sekolah
7	Akta Pelepasan Hak	03/2017	2530	Sekolah
8	Akta Pelepasan Hak	04/2017	1150	Sekolah
9	Jual Beli	04/J/SMK/IX/2021	1114	Sekolah
10	Jual Beli	02/J/SMK/II/2022	602	Sekolah

Tabel 4.6
Data Sarana Belajar SMK Ma'arif 6 Ayah

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1	Meja Siswa	XI MB	Milik	18	18	0
2	Kursi Siswa	XI MB	Milik	36	36	0
3	Meja Guru	XI MB	Milik	1	1	0
4	Kursi Guru	XI MB	Milik	1	1	0
5	Papan Tulis/White Board	XI MB	Milik	1	1	0
6	Meja Siswa	XI MG	Milik	18	18	0
7	Kursi Siswa	XI MG	Milik	36	36	0
8	Meja Guru	XI MG	Milik	1	1	0
9	Kursi Guru	XI MG	Milik	1	1	0
10	Papan Tulis/White Board	XI MG	Milik	1	1	0
11	Alat-alat kebersihan	Toilet A	Milik	1	1	0
12	Kursi Kerja	RPS TAV	Milik	20	20	0
13	Kamera	RPS TAV	Milik	1	1	0
14	Lemari Alat	RPS TAV	Milik	1	1	0
15	Kamera Drone	RPS TAV	Milik	1	1	0
16	Meja Kerja	RPS TAV	Milik	20	20	0
17	Meja Siswa	X MF	Milik	18	18	0
18	Kursi Siswa	X MF	Milik	36	36	0
19	Meja Guru	X MF	Milik	1	1	0
20	Kursi Guru	X MF	Milik	1	1	0
21	Papan Tulis/White Board	X MF	Milik	1	1	0
22	Meja Siswa	XII MD	Milik	18	18	0
23	Kursi Siswa	XII MD	Milik	36	36	0
24	Meja Guru	XII MD	Milik	1	1	0
25	Kursi Guru	XII MD	Milik	1	1	0
26	Papan Tulis/White Board	XII MD	Milik	1	1	0
27	Meja Siswa	X MG	Milik	18	18	0
28	Kursi Siswa	X MG	Milik	36	36	0
29	Meja Guru	X MG	Milik	1	1	0
30	Kursi Guru	X MG	Milik	1	1	0
31	Papan Tulis/White Board	X MG	Milik	1	1	0
32	Meja Siswa	XII MG	Milik	18	18	0

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Laik	Tidak Laik
33	Kursi Siswa	XII MG	Milik	36	36	0
34	Meja Guru	XII MG	Milik	1	1	0
35	Kursi Guru	XII MG	Milik	1	1	0
36	Papan Tulis/White Board	XII MG	Milik	1	1	0
37	Meja Siswa	XII EB	Milik	18	18	0
38	Kursi Siswa	XII EB	Milik	36	36	0
39	Meja Guru	XII EB	Milik	1	1	0
40	Kursi Guru	XII EB	Milik	1	1	0
41	Papan Tulis/White Board	XII EB	Milik	1	1	0
42	Meja Siswa	X MA	Milik	18	18	0
43	Kursi Siswa	X MA	Milik	36	36	0
44	Meja Guru	X MA	Milik	1	1	0
45	Kursi Guru	X MA	Milik	1	1	0
46	Papan Tulis/White Board	X MA	Milik	1	1	0
47	Meja Siswa	XI MC	Milik	18	18	0
48	Kursi Siswa	XI MC	Milik	36	36	0
49	Meja Guru	XI MC	Milik	1	1	0
50	Kursi Guru	XI MC	Milik	1	1	0
51	Papan Tulis/White Board	XI MC	Milik	1	1	0
52	Meja Siswa	X EB	Milik	18	18	0
53	Kursi Siswa	X EB	Milik	36	36	0
54	Meja Guru	X EB	Milik	1	1	0
55	Kursi Guru	X EB	Milik	1	1	0
56	Papan Tulis/White Board	X EB	Milik	1	1	0
57	Meja Siswa	X EA	Milik	18	18	0
58	Kursi Siswa	X EA	Milik	36	36	0
59	Meja Guru	X EA	Milik	1	1	0
60	Kursi Guru	X EA	Milik	1	1	0
61	Papan Tulis/White Board	X EA	Milik	1	1	0
62	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	X EA	Milik	1	1	0
63	Alat-alat kebersihan	Toilet C	Milik	2	2	0
64	Lemari	Perpus	Milik	1	1	0
65	Tempat Sampah	Perpus	Milik	1	1	0
66	Jam Dinding	Perpus	Milik	1	1	0
67	Koneksi Internet	Perpus	Milik	1	1	0

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Laik	Tidak Laik
68	Meja Siswa	XI MD	Milik	18	18	0
69	Kursi Siswa	XI MD	Milik	36	36	0
70	Meja Guru	XI MD	Milik	1	1	0
71	Kursi Guru	XI MD	Milik	1	1	0
72	Papan Tulis/White Board	XI MD	Milik	1	1	0
73	Meja Siswa	X MC	Milik	18	18	0
74	Kursi Siswa	X MC	Milik	36	36	0
75	Meja Guru	X MC	Milik	1	1	0
76	Kursi Guru	X MC	Milik	1	1	0
77	Papan Tulis/White Board	X MC	Milik	1	1	0
78	Meja Guru	Lab Kom 2	Milik	1	1	0
79	Kursi Guru	Lab Kom 2	Milik	1	1	0
80	Jam Dinding	Lab Kom 2	Milik	1	1	0
81	Proyektor	Lab Kom 2	Milik	1	1	0
82	Alat-alat kebersihan	Lab Kom 2	Milik	1	1	0
83	Komputer server	Lab Kom 2	Milik	1	1	0
84	Stop kontak	Lab Kom 2	Milik	10	10	0
85	Komputer Client	Lab Kom 2	Milik	20	20	0
86	Stabiliser	Lab Kom 2	Milik	1	1	0
87	Meja Siswa	XII MA	Milik	18	18	0
88	Kursi Siswa	XII MA	Milik	36	36	0
89	Meja Guru	XII MA	Milik	1	1	0
90	Kursi Guru	XII MA	Milik	1	1	0
91	Papan Tulis/White Board	XII MA	Milik	1	1	0
92	Kursi Kerja	Ruang Guru	Milik	16	16	0
93	Lemari	Ruang Guru	Milik	2	2	0
94	Meja Kerja	Ruang Guru	Milik	16	16	0
95	Meja Siswa	X MB	Milik	18	18	0
96	Kursi Siswa	X MB	Milik	36	36	0
97	Meja Guru	X MB	Milik	1	1	0
98	Kursi Guru	X MB	Milik	1	1	0
99	Papan Tulis/White Board	X MB	Milik	1	1	0
100	Meja Siswa	XII MB	Milik	18	18	0
101	Kursi Siswa	XII MB	Milik	36	36	0
102	Meja Guru	XII MB	Milik	1	1	0
103	Kursi Guru	XII MB	Milik	1	1	0

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Laik	Tidak Laik
104	Papan Tulis/White Board	XII MB	Milik	1	1	0
105	Meja Siswa	XI EB	Milik	18	18	0
106	Kursi Siswa	XI EB	Milik	36	36	0
107	Meja Guru	XI EB	Milik	1	1	0
108	Kursi Guru	XI EB	Milik	1	1	0
109	Papan Tulis/White Board	XI EB	Milik	1	1	0
110	Meja Siswa	XII MC	Milik	18	18	0
111	Kursi Siswa	XII MC	Milik	36	36	0
112	Meja Guru	XII MC	Milik	1	1	0
113	Kursi Guru	XII MC	Milik	1	1	0
114	Papan Tulis/White Board	XII MC	Milik	1	1	0
115	Meja Siswa	XII MF	Milik	18	18	0
116	Kursi Siswa	XII MF	Milik	36	36	0
117	Meja Guru	XII MF	Milik	1	1	0
118	Kursi Guru	XII MF	Milik	1	1	0
119	Papan Tulis/White Board	XII MF	Milik	1	1	0
120	Meja Siswa	XII ME	Milik	18	18	0
121	Kursi Siswa	XII ME	Milik	36	36	0
122	Meja Guru	XII ME	Milik	1	1	0
123	Kursi Guru	XII ME	Milik	1	1	0
124	Papan Tulis/White Board	XII ME	Milik	1	1	0
125	Meja Siswa	XI MA	Milik	18	18	0
126	Kursi Siswa	XI MA	Milik	36	36	0
127	Meja Guru	XI MA	Milik	1	1	0
128	Kursi Guru	XI MA	Milik	1	1	0
129	Papan Tulis/White Board	XI MA	Milik	1	1	0
130	Meja Guru	Lab Kom 1	Milik	1	1	0
131	Kursi Guru	Lab Kom 1	Milik	1	1	0
132	Jam Dinding	Lab Kom 1	Milik	1	1	0
133	Proyektor	Lab Kom 1	Milik	1	1	0
134	Alat-alat kebersihan	Lab Kom 1	Milik	1	1	0
135	Komputer server	Lab Kom 1	Milik	1	1	0
136	Stop kontak	Lab Kom 1	Milik	10	10	0
137	Komputer Client	Lab Kom 1	Milik	20	20	0
138	Stabiliser	Lab Kom 1	Milik	1	1	0

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Laik	Tidak Laik
139	Meja Siswa	XI MF	Milik	18	18	0
140	Kursi Siswa	XI MF	Milik	36	36	0
141	Meja Guru	XI MF	Milik	1	1	0
142	Kursi Guru	XI MF	Milik	1	1	0
143	Papan Tulis/White Board	XI MF	Milik	1	1	0
144	Meja Siswa	XI EA	Milik	18	18	0
145	Kursi Siswa	XI EA	Milik	36	36	0
146	Meja Guru	XI EA	Milik	1	1	0
147	Kursi Guru	XI EA	Milik	1	1	0
148	Papan Tulis/White Board	XI EA	Milik	1	1	0
149	Alat-alat kebersihan	Toilet D	Milik	1	1	0
150	Meja Siswa	X ME	Milik	18	18	0
151	Kursi Siswa	X ME	Milik	36	36	0
152	Meja Guru	X ME	Milik	1	1	0
153	Kursi Guru	X ME	Milik	1	1	0
154	Papan Tulis/White Board	X ME	Milik	1	1	0
155	Meja Guru	Lab Kom 3	Milik	1	1	0
156	Kursi Guru	Lab Kom 3	Milik	1	1	0
157	Jam Dinding	Lab Kom 3	Milik	1	1	0
158	Proyektor	Lab Kom 3	Milik	1	1	0
159	Alat-alat kebersihan	Lab Kom 3	Milik	1	1	0
160	Stop kontak	Lab Kom 3	Milik	10	10	0
161	Komputer Client	Lab Kom 3	Milik	20	20	0
162	Stabiliser	Lab Kom 3	Milik	1	1	0
163	Meja Siswa	XI ME	Milik	18	18	0
164	Kursi Siswa	XI ME	Milik	36	36	0
165	Meja Guru	XI ME	Milik	1	1	0
166	Kursi Guru	XI ME	Milik	1	1	0
167	Papan Tulis/White Board	XI ME	Milik	1	1	0
168	Kursi Kerja	RPS TKR 1	Milik	20	20	0
169	Lemari Alat	RPS TKR 1	Milik	2	2	0
170	Lemari Penyimpanan	RPS TKR 1	Milik	1	1	0
171	Meja alat	RPS TKR 1	Milik	4	4	0
172	Meja Kerja	RPS TKR 1	Milik	20	20	0
173	Meja Siswa	XII EA	Milik	18	18	0

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Laik	Tidak Laik
174	Kursi Siswa	XII EA	Milik	36	36	0
175	Meja Guru	XII EA	Milik	1	1	0
176	Kursi Guru	XII EA	Milik	1	1	0
177	Papan Tulis/White Board	XII EA	Milik	1	1	0
178	Meja Siswa	X MD	Milik	18	18	0
179	Kursi Siswa	X MD	Milik	36	36	0
180	Meja Guru	X MD	Milik	1	1	0
181	Kursi Guru	X MD	Milik	1	1	0
182	Papan Tulis/White Board	X MD	Milik	1	1	0

9. Struktur Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah

Kurikulum operasional di SMK Ma'arif 6 Ayah disusun dalam bentuk KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) yang merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan di sekolah. Kurikulum operasional ini disusun secara bersama-sama Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah. Dokumen KOSP ini berisi rincian kurikulum yang akan digunakan pada tahun pelajaran 2023/2024. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum pada tahun sebelumnya. Beberapa perbaikan pada kurikulum tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas lulusan dengan tetap mempertahankan cirinya sebagai institusi pendidikan di Indonesia.⁸⁰

Dokumen KOSP disusun dengan melihat karakteristik sekolah, visi dan misi sekolah. Rincian di dalam dokumen KOSP merupakan panduan dan arahan bagi seluruh kegiatan yang dilakukan di SMK Ma'arif 6 Ayah. Oleh karena itu semua pimpinan, guru dan tenaga kependidikan haruslah memahami dan menjiwai dokumen kurikulum ini. Pelaksanaan dari rancangan kurikulum operasional satuan pendidikan tahun pelajaran 2023/2024 ini haruslah menjadi pedoman pada penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan di SMK Ma'arif 6 Ayah tahun berikutnya.

⁸⁰ Pengembang, *Kurikulum SMK Ma'arif 6...*, hlm. 1

Evaluasi pelaksanaan merupakan acuan untuk menentukan bagian mana yang perlu tetap dipertahankan dan bagian mana yang harus diperbaiki.⁸¹

Struktur kurikulum pada pendidikan SMK Ma'arif 6 Ayah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama yaitu:

1. Pembelajaran intrakurikuler
2. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran (CP), sedangkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) mengacu pada standar kompetensi lulusan.⁸²

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dengan menjumlahkan alokasi jam pelajaran dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.⁸³

Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) per tahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun pelajaran. Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel melalui 3 (tiga) pilihan sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain.

⁸¹ Pengembang, *Kurikulum SMK Ma'arif 6...*, hlm. 1.

⁸² Pengembang, *Kurikulum SMK Ma'arif 6...*, hal. 5

⁸³ Pengembang, *Kurikulum SMK Ma'arif 6...*, hal. 5

2. Mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar pancasila
3. Mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.⁸⁴

Tabel 4.7

Struktur Kurikulum Kelas X SMK Ma'arif 6 Ayah

(Asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 Jam Pelajaran = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Total Jam Pelajaran Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	90	18	108
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72
3	Bahasa Indonesia	108	36	144
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108
5	Sejarah	54	18	72
6	Seni Budaya	54	18	72
7	Bahasa Jawa	72	-	72
8	KeNUan	72	-	72
Jumlah Kelompok Mata pelajaran Umum (A)		594	126	720
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144
2	Bahasa Inggris	108	36	144
3	Informatika	108	36	144
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan	162	54	216

⁸⁴ Pengembang, *Kurikulum SMK Ma'arif 6...*, hal. 5

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Total Jam Pelajaran Per Tahun
	Sosial			
5	Dasar-dasar Program keahlian	432	-	432
Jumlah kelompok Mata Pelajaran Kejurian (B)		918	288	1800
Jumlah A + B		1512	288	1800

10. Organisasi dan Pembinaan Peserta Didik SMK Ma'arif 6 Ayah

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK Ma'arif 6 Ayah juga melakukan pembinaan pada peserta didiknya melalui berbagai macam organisasi-organisasi kesiswaan dan ekstra kurikuler diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Organisasi kesiswaan

Tabel 4.8

Jenis-jenis Organisasi Siswa SMK Ma'arif 6 Ayah

NO	NAMA ORGANISASI	PEMBINA
1	OSIS	Bpk. Triwanto, M.Pd.
2	PRAMUKA	Bpk. Saeful Amirudin, S.Pd.
3	PMR	Bpk. Tri Sulthoni A., S.Pd.
4	IPNU	Bpk. Mujibbudin, S.Pd.
5	IPPNU	Bu Fitri Isnaeni, S.Pd.

b. Daftar Kegiatan Ekstra Kurikuler

Tabel 4.9

Data Ekstra Kurikuler SMK Ma'arif 6 Ayah

NO	HARI	JENIS KEGIATAN	PENDAMPING
1	SELASA	BAND	SRI WAHONO, S.Pd KRISWANTORO, S.Pd.
2	SELASA, KAMIS	BOLA VOLLY,	HERU SUPRAPTO, S.Pd

NO	HARI	JENIS KEGIATAN	PENDAMPING
3	KAMIS	BULU TANGKIS	TRI SULTHONI AINURROKHMAT, S.Pd.
4	JUM'AT	PRAMUKA	PEMBINA PRAMUKA
5	RABU	REBANA	AHMAD ZEN, S.Pd.
6	JUM'AT	SEPAK BOLA	TRI SULTHONI AINURROKHMAT, S.Pd.
7	JUM'AT	BTQ	GURU PAI
8	SABTU	PKS	ARIF WAHYUDIN
9	RABU	FUTZAL	AGUS WAKHIDIN
10	SELASA	JUDO	ARIF WAHYUDIN
11	SELASA	PENCAK SILAT PAGAR NUSA	TRIWANTO, S.Pd.I, M.Pd.
12	JUMAT	PMR	TRI SULTHONI AINURROKHMAT, S.Pd
13	SENIN	FOOTSAL	HERU SUPRAPTO, S.Pd

B. Deskripsi Data Penelitian

Lembaga pendidikan islam SMK Ma'arif 6 Ayah yang dibawah naungan LP PCNU Kebumen senantiasa berupaya melaksanakan setiap kegiatan dalam upaya mencapai visi yang telah ditetapkan yaitu Religius, berakhlakul karimah, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan unggul dalam prestasi. Hal tersebut akan dapat tercapai jika guru atau tenaga pendidik di SMK Ma'arif 6 Ayah tidak memiliki kompetensi atau kemampuan dalam melaksanakan setiap tugas pokok dan fungsi (tupoksi) nya. Khususnya adalah kompetensi pedagogik, dimana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Keberadaan SMK Ma'arif 6 Ayah di wilayah kecamatan Ayah sangat menjadi perhatian masyarakat karena menjadi satu-satunya lembaga pendidikan kejuruan di bawah naungan salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdalatul Ulama (NU) yang senantiasa meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki dalam upayanya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mapu bersaing di dunia kerja. Kualitas lulusan ini menjadi prioritas utama SMK Ma'arif 6 Ayah

untuk dapat mempertahankan keberadaannya.

Lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi harapan masyarakat akan menjadikan SMK Ma'arif 6 Ayah sebagai sekolah kejuruan swasta favorit dan senantiasa diunggulkan serta selalu menjadi perhatian masyarakat. Kecenderungan masyarakat yang masih senantiasa memiliki pola pikir jangka pendek membutuhkan kepastian bahwa lulusan SMK Ma'arif 6 Ayah dapat menawarkan lulusan yang siap kerja sangat dibutuhkan keberadaannya di masyarakat. Hal tersebut terasa sangat sulit untuk dapat direalisasikan dan seandainya bisa maka akan membutuhkan tenaga dan pemikiran yang ekstra.

Oleh sebab itulah lembaga pendidikan islam SMK Ma'arif 6 Ayah harus mampu menyediakan kualitas pembelajaran yang menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jika hal tersebut tidak mampu dilakukan maka harus siap untuk menerima kenyataan bahwa jumlah peserta didik yang mendaftar di SMK Ma'arif 6 Ayah akan senantiasa mengalami penurunan. Hal tersebut jelas dikarenakan karena masyarakat tidak menemukan kepuasan terhadap layanan yang diberikan dan masyarakat tidak menemukan manfaat atau keuntungan nyata yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Sebagai sebuah lembaga kejuruan swasta maka SMK Ma'arif 6 Ayah harus mampu memberikan berbagai gambaran pada masyarakat akan adanya manfaat yang diberikan dan membuka peluang lulusan SMK Ma'arif 6 Ayah untuk dapat langsung diterima di dunia kerja. Hal tersebut hanya dapat diwujudkan melalui manajemen yang tepat dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan peserta didik khususnya dalam menyusun program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik. Bagaimana SMK Ma'arif 6 Ayah merencanakan, melaksanakan setiap apa yang direncanakan, dan melakukan evaluasi untuk menyusun program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik yang dimilikinya, tentu memerlukan proses dan harus melalui pertimbangan yang matang.

1. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah

Perencanaan merupakan salah satu unsur utama dan memiliki peranan penting dalam sebuah manajemen untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkannya. Dalam upaya menyusun program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa SMK Ma'arif 6 Ayah maka perencanaan dimulai dari bagaimana SMK Ma'arif 6 Ayah merencanakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui suatu proses seleksi yang didasarkan pada standar kebutuhan, merencanakan penempatan tenaga pendidik/guru sesuai dengan kompetensinya, merencanakan proses pembinaan tenaga-tenaga pendidik SMK Ma'arif 6 Ayah agar dapat memenuhi kompetensi minimal yang diharapkan, serta merencanakan penilaian terhadap kinerja tenaga pendidik/guru di SMK Ma'arif 6 Ayah.

a. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah

Perencanaan merupakan hal yang mendasar dalam sebuah kegiatan yang harus dilakukan untuk terciptanya suatu kegiatan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tentu salah satu yang harus dimatangkan dan benar-benar disiapkan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Agus Priyanto selaku kepala SMK Ma'arif 6 Ayah.

Proses perencanaan dalam ekstrakurikuler sangat penting sekali agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Mulau dari perencanaan penyiapan tenaga pendidik atau guru, administrasi, program pelaksanaan dan juga sampai dengan penilaian dan evaluasi.hal tersebut penting sekali jika salah dalam menempatkan posisi pembina atau guru pendamping dalam suatu kegiatan apapun baik ekstra, intra, maupun kookurikuler itu akan menjadikan kegiatan tidak berjalan maksimal di SMK Ma'arif 6.⁸⁵

⁸⁵ Wawancara dengan Agus Priyanto, Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah, tanggal 29 September 2023

Hal tersebut juga sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Wahyu Kuntari selaku Wakil Kepala Sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah Urusan Kesiswaan bahwa beliau menyampaikan.

Perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tidaklah hanya semata mempersiapkan siswa yang berprestasi saja namun juga perlu mulai dari mempersiapkan kebutuhan guru atau pembina yang mumpuni, siswa yang minat dengan sungguh-sungguh, sampai dengan sarana prasarana yang memadai. Karena semua harus ada untuk kelancaran dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah.⁸⁶

Setelah diketahui kebutuhan apa saja dalam pembinaan dan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler utamanya kebutuhan guru maka tahap selanjutnya adalah perencanaan dalam menentukan SDM tenaga pendidik atau guru pembina pendamping. Untuk menentukan hal tersebut Wahyu Kuntari sebagai Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan yang bertanggung jawab langsung pada Kepala Sekolah dan Ketua Komite SMK Ma'arif 6 Ayah menyampaikan.

Untuk mempersiapkan SDM tenaga pendidik atau pembina pendamping kegiatan ekstrakurikuler tentu kami perlu menyiapkan dari beberapa aspek diantaranya dari kemampuan, kreatifitas seorang guru, jurnal kehadiran sampai dengan bagaimana cara mendidik atau mengajar di kelas.⁸⁷

Agus Priyanto juga menuturkan bahwa untuk mendapatkan guru yang profesional dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan maka sangat penting sekali membentuk tim seleksi yang independen dan mampu menggali potensi calon tenaga pendidik yang melamar kerja di SMK Ma'arif 6 Ayah. Selain itu pelibatan ketua komite SMK Ma'arif 6 Ayah juga sangat dibutuhkan karena segala hal terkait pembiayaan tenaga pendidik di SMK Ma'arif 6 Ayah tidak lepas dari pelibatan peran komite sekolah.

⁸⁶ Wawancara dengan Wahyu Kuntari, Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Urusan Kesiswaan, tanggal 29 September 2023

⁸⁷ Wawancara dengan Wahyu Kuntari,, tanggal 23 September 2023

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab tim seleksi pada tugas dan amanah yang telah diberikan maka selanjutnya tim seleksi akan menyusun panduan operasional seleksi penerimaan tenaga pendidik di SMK Ma'arif 6 Ayah. Dalam panduan operasional yang telah ditetapkan selain memperhatikan kebutuhan sebagai faktor utama maka tim seleksi juga akan mengutamakan pendaftar yang merupakan Alumni SMK Ma'arif 6 Ayah. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah urusan kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah, M. Rofiq Habibi.

Sangat penting membuat sebuah panduan operasional standar (POS) dalam melakukan seleksi SDM tenaga pendidik atau guru di SMK Ma'arif 6 Ayah saat kita membutuhkan tenaga pendidik agar didapatkan tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan dan panitia tim seleksi juga dapat bekerja secara independen. Tetapi sebagai salah satu bentuk tanggung jawab SMK Ma'arif 6 Ayah terhadap masyarakat dan sebagai salah satu bentuk perhatian SMK Ma'arif 6 Ayah pada lulusannya maka ada perhatian khusus yang juga diberikan pada pelamar yang merupakan alumni SMK Ma'arif 6 Ayah.⁸⁸

Dari pernyataan yang disampaikan oleh M. Rofiq Habibi yang menyatakan bahwa SMK Ma'arif 6 Ayah akan memprioritaskan pelamar yang merupakan alumni SMK Ma'arif 6 Ayah, menunjukkan bahwa selain karena kebutuhan, SMK Ma'arif 6 Ayah tetap berpegang pada tanggung jawab terhadap masyarakat dan lulusannya. Pertimbangan SMK Ma'arif 6 Ayah Ma'arif 6 Ayah untuk merekrut alumni juga didasarkan pada kemampuannya, bukan semata-mata karena faktor kedekatan saja. Sebagaimana juga disampaikan oleh Saeful Amirudin, guru bahasa inggris SMK Ma'arif 6 Ayah yang juga merupakan alumni SMK Ma'arif 6 Ayah lulusan tahun 2013:

Setelah lulus dari SMK Ma'arif 6 Ayah saya direkrut menjadi Tenaga Kependidikan / Staf karena saya merupakan salah satu

⁸⁸ Wawancara dengan M. Rofiq Habibi, Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Urusan Kurikulum, tanggal 29 September 2023

siswa berprestasi dan sempat dikirim untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare. Setelah itu sambil bekerja saya melanjutkan pendidikan S1 saya jurusan bahasa Inggris, 2 tahun setelah itu walaupun saya belum lulus S1 saya sudah ditarik menjadi guru karena SMK Ma'arif membutuhkan tenaga guru bahasa Inggris.⁸⁹

Sehingga dapat disimpulkan dari data di atas bahwasannya perekrutan guru atau pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kemajuan dan prestasi non akademik siswa. Selain adanya guru SMK Ma'arif 6 Ayah yang sebagai pembina kegiatan khususnya dalam ekstrakurikuler, SMK Ma'arif 6 Ayah juga senantiasa melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mengembangkan minat bakat siswa. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Wakil Kepala Urusan Kesiswaan Wahyu Kuntari.

Untuk meningkatkan bakat siswa yang sangat berbagai ragam minat bakat siswa yang dimiliki tentu SMK Ma'arif juga senantiasa melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk melakukan MOU dalam menunjang peningkatan prestasi siswa yang SMK Ma'arif 6 Ayah tidak miliki seperti; pelatih Judo Waza dan Band. Hal ini dilakukan guna mencapai apa-apa yang diharapkan siswa yang memiliki prestasi dibidangnya sehingga dapat tersalurkan di SMK Ma'arif 6 Ayah. Hal ini pula yang menjadikan siswa semakin banyak yang minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.⁹⁰

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan perencanaan jadwal kegiatan yang mana hal ini akan diserahkan kepada masing-masing koordinator atau guru pembina pendamping sesuai dengan tugas yang diterima. Perencanaan jadwal kegiatan dilaksanakan dengan musyawarah seluruh guru pembina atau

⁸⁹ Wawancara dengan Saeful Amirudin, Guru Bahasa Inggris SMK Ma'arif 6 Ayah Urusan Kurikulum, tanggal 06 Oktober 2023

⁹⁰ Wawancara dengan Wahyu Kuntari, Wakil Kepala Urusan Kesiswaan, tanggal 29 Oktober 2023

kordinator kegiatan agar tidak terjadi benturan antar waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini ditegaskan oleh penanggung jawab pembina ekstarakurikuler yakni Wakil Kepala Urusan Kesiswaan yaitu Wahyu Kuntari.

Pelaksanaan pembuatan jadwal diserahkan oleh saya kepada seluruh pembina atau guru pendamping didalam musyawarah rapat kordinasi kegiatan kesiswaan secara Bersama untuk mengatur jadwal kegiatan agar tidak terjad benturan waktu, tempat maupun mungkin fasilitas lainnya. Selain dari itu juga sebagai bahan antisipasi jika ada siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler lebih dari dua, karena di SMK Ma'arif 6 Ayah untuk kelas 10 wajib mengikuti minimal dua kegiatan, kelas 11 pilihan, dan untuk kelas 12 satu kegiatan wajib.⁹¹

Penyusunan jadwal kegiatan yang dibuat oleh kordinator kegiatan atau guru pembina pendamping di SMK Ma'arif 6 Ayah diantaranya; jadwal seleksi, jadwal pelaksanaan, dan jadwal evaluasi.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah manajemen disamping kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan yang matang jika tidak dieksekusi atau dilaksanakan dengan baik maka perencanaan itu menjadi tidak berguna.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah terbagi atas dua jenis kegiatan ekstrkurikuler yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan diluar jam pemebelajaran di kelas yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Adapun kegiatan wajib yang harus diikuti oleh siswa diantaranya Pramuka, dan stir mobil. Kegiatan Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk kelas X (sepuluh). Adapun stir mobil ekstra wajib untuk kelas XII (dua belas). Hal ini juga

⁹¹ Wawancara dengan Wahyu Kuntari ,Waka Bidang Urusan Kesiswaan SMK Ma'arif 6 Ayah, tanggal 29 September 2023

senada dengan apa yang dikatakan oleh Wahyu Kuntari Wakil Kepala Urusan Kesiswaan SMK Ma'arif 6 Ayah dalam wawancaranya:

Ektra kurikuler SMK Ma'arif 6 Ayah memiliki dua jenis ekstra yaitu wajib dan pilihan. Ektra wajib yang harus diikuti oleh siswa kelas sepuluh dan kelas dua belas. Ektra wajib yang diikuti kelas sepuluh yaitu Pramuka dan untuk kelas dua belas adalah eksta stir mobi, guna membekali anak setelah lulus nantinya. Adapun ekstra pilihan yaitu kegiatan ekstra yang dipilih langsung oleh siswa dengan minimal satu jenis kegiatan untuk seluruh siswa dari kelas sepuluh sampai dua belas. Ektrakurikuler pilihan di SMK Ma'arif 6 Ayah sangat beragam ada Voli, Sepak Bola, Foolsal, Silat Pagar Nusa, Judo, Band, TUB PBB, Badminton dan sebagainya.⁹²

M. Rofiq Habibi, sebagai Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum juga menyampaikan bahawasanya diperlukan sebuah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan minat bakat dan prestasi siswa serta sebagai pendukung dalam kurikulum merdeka untuk menyalurkan minat bakat peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah.

Hal yang biasa dilaksanakan di SMK Ma'arif 6 Ayah ini dalam meningkatkan prestasi dan minat bakat peserta didik kami selalu melakukan kordinasi dengan Wakil Kepala Urusan Kesiswaan untuk mendukung kurikulum merdeka dimana siswa harus memiliki ketrampilan dan sekolah dapat menyalurkan minat bakat yang dimiliki. Hal tersebut diantaranya lebih banyak ditemui dan dijumpai dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah. Seperti pramuka yang merupakan sebuah ekstra yang dipandang pemerintah mampu menjadikan salah satu pembentuk karakter siswa dan kedisiplinan siswa.⁹³

⁹² Wawancara dengan Wahyu Kuntari,, tanggal 29 September 2023

⁹³ Wawancara dengan M. Rofiq Habibi, Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Urusan Kurikulum, tanggal 29 September 2023

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas X (sepuluh), XI (sebelas), dan XII (dua belas). Jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler variatif karena sesuai dengan pernyataan diatas bahwa ekstrakurikuler ada yang wajib dan pilihan.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diorientasikan untuk membentuk karakter, fisik, kepribadian dan diupayakan berujung pada terciptanya prestasi. Kegiatan Ekstrakurikuler secara garis besar dikelompokkan ke dalam 4 bidang, yaitu Bidang Wawasan Kebangsaan, bidang Pembinaan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bidang Seni dan Teknologi, serta bidang Olahraga.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dikelompokkan menjadi dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

- a. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh setiap peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. Adapun ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah:
 - 1) Ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler ini diwajibkan bagi peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yang masih menduduki kelas X (sepuluh).
 - 2) Ekstrakurikuler Stir Mobil. Sedangkan ekstrakurikuler ini diperuntukan bagi peserta didik yang sudah menduduki kelas XII (dua belas), dalam rangka membekali saat terjun dimasyarakat nantinya setelah lulus dari SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.
- b. Ekstrakurikuler Pilihan. Ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan pengembangan minat bakat yang dipilih oleh peserta didik langsung yang dibekali dari niat hati, keterampilan, minat, dan bakat peserta didik tersebut. Ekstrakurikuler ini diperuntukan untuk

seluruh kelas dari kelas X sampai dengan XII minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihannya sebagai berikut:

- 1) Bola Voli,
- 2) Bulutangkis,
- 3) Futsal,
- 4) Sepak Bola,
- 5) PMR,
- 6) Judo,
- 7) Silat Pagar Nusa,
- 8) PKS,
- 9) Rebana,
- 10) Pramuka,,
- 11) BTQ dan Tilawatil Qur'an.

Jadwal pelaksanaan kegaitan ekstrakurikuler yang telah dibuat dan disetujui oleh kordinator atau pembina pendamping ekstrakurikuler disetorkan kepada Waka Urusan Kurikulum untuk dijadikan pedoman di Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Selanjutnya kegiatan tersebut dilaksanakan dengan sesuai jadwal yang ada. Adapun jadwal kegiatan ekstra kurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah sebagai berikut:⁹⁴

Tabel 4.10

Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Nama Ekskul	Pembina	Hari	Waktu
1	Pramuka	Saeful	Jum'at	13.30
	PMR	Amirudin, S.Pd. Tri Sulthoni, S.Pd.		
2	Setir Mobil	Arso Legowo,	Senin	14.30
		S.Pd. Achmad	Selasa	14.30

⁹⁴ Pengembang, *Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah*, hlm. 29

		Djasuli, S.Pd.		
3	Baca Tulis Al Qur'an	Ahmad Zaeni, S.Pd. Mujibuddin, S.Pd.I	Jum'at	14.30
4	Bulu Tangkis	Tri Sulthoni, S.Pd.	Sabtu	14.30
5	Judo	Arif Wahyudin, S.Kom.	Rabu	14.30
6	Futsal	Moh Rofiq Habibi, S.Si., S.Pd.	Senin	15.30
7	Sepak Bola	Tri Sulthoni, S.Pd.	Rabu	15.00
8	Footsal	Toni	Rabu	15.00
10	Voli	Heru Suprpto,S.Pd.	Selasa	14.30
11	Pengelasan	Ahmad Sarhini,S.Pd. Ahmad Zaenul Amin ,S.Pd.	Kamis Jum'at	14.30 14.30
12	Band	Sri Wahono C.N, S.T.	Rabu	14.30
13	Pencak Silat	Tri Wanto, M.Pd.	Sabtu	14.30

Jadwal pelaksanaan diatas semua dilaksanakan setelah selesai kegiatan pembelajaran (intrakurikuler) maupun pembiasaan (kookurikuler) di SMK Ma'arif 6 Ayah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal dilaksanakan dengan baik tertib dan rapih tanpa adanya terbenturnya satu siswa yang memiliki lebih dari satu ekstrakurikuler yang diikuti.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga tidak cukup hanya dilaksanakan disekolah saja tanpa adanya sparing, mengikuti event kejuaraan maupun perlombaan. Baik dalam tingkat Kecamatan, Kabupaten, antar sekolah , tingkat Provinsi bahkan tingkat Nasional. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Wahyu Kuntari Waka Urusan

Kesiswaan SMK Ma'arif 6 Ayah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan minat bakat siswa sehingga siswa tidak cukup hanya dilatih dan dibimbing di sekolah saja namun perlu dilakukan ujicoba untuk mengikuti perlombaan, even diberbagai macam kancan. Hal ini kita lakukan seperti ekstra bola voli yang menjadi salah satu ekstra faforit dan salah satu brand SMK Ma'arif yang pernah menjadi team bola voli yang mewakili Provinsi Jawa Tengah untuk di Tingkat nasional. Selain dari bola voli ada juga ekstrakurikuler badminton yang sampai dapat menyalurkan bakatnya sehingga menjuarai kancan Nasional tingkatan siswa SMK. Hal ini menjadi bukti bahwa ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah adalah salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi siswa.⁹⁵

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah bejalan dengan baik dan dapat dijadikan peningkatan prestasi non akademik peserta didik.

c. Evaluasi (Chek) Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah

Di SMK Ma'arif 6 Ayah tahapan evaluasi dilakukan setiap semester kedua ataupun di akhir tahun pembelajaran atau sesuai dengan kebutuhan jika ada sesuatu tidak terduga. Evaluasi pertama biasanya dilaksanakan bersamaan dengan adanya rapat akhir semester kedua, atau akhir tahun pembelajaran. Diawali dengan laporan kegiatan ekstrakurikuler, menemukan hal – hal yang harus dilaksanakan, mencari kelebihan dan kekurangan serta diakhiri dengan evaluasi program, meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Adanya hasil evaluasi yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 6 Ayah merupakan salah satu bahan rujukan dan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Tahap pemeriksaan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pemeriksaan atau check

⁹⁵ Wawancara , Wahyu Kuntari, Wakil Kepala Urusan Kesiswaan SMK Ma'arif 6 Ayah, tanggal 16 Oktober 2023

adalah suatu fase yang paling penting untuk bisa memberikan rencana yang sudah dibuat, menghindari kesalahan kedua, dan menjalankan seluruh tahapan agar lebih sukses. Oleh karena itu, fase ini harus bisa dilakukan secara serius dan teliti. Pendapat diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Wahyu Kuntari Wakil Kepala Urusan Kesiswaan SMK Ma'arif 6 Ayah.

Tahapan terpenting setelah perencanaan, pelaksanaan dalam sebuah kegiatan khususnya dalam ekstrakurikuler yaitu evaluasi atau pengecekan daripada kegiatan yang telah berjalan, pelaksanaan evaluasi ini sangat penting adanya bahkan harus dilaksanakan dengan penuh seksama, serius, dan juga teliti. Karena jika ada sesuatu yang kurang maka nanti kedepannya tidak terulang kembali, namun jika dirasa cukup dan sangat baik tentu dipertahankan bahkan jika perlu ditingkatkan kembali diprogram kegiatan atau pelaksanaan kedepannya.⁹⁶

Sesuai dengan namanya, tahapan evaluasi/check dilakukan dengan mengaudit, eksekusi, dan memantau apakah rencana tersebut sudah sesuai atau belum dengan rancangan awalnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah

a. Faktor Pendukung Program Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah

Pendukung dan penghambat merupakan faktor yang pasti ada dalam setiap kegiatan. Namun tanpa faktor pendukung kegiatan yang dilaksanakan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan baik. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.

⁹⁶ Wawancara, Wahyu Kuntari,....., tanggal 26 Oktober 2023

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah sebagaimana yang disampaikan oleh Wahyu Kuntari selaku Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan sebagai berikut.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan apapun pasti memiliki berbagai faktor atau pengaruh, utamanya faktor pendukung yang mumpuni. Faktor pendukung tersebut diantaranya mulai dari keadaan anak, tempat, fasilitas, tenaga pendidik atau pelatih bahkan sampai dengan kondisi cuaca. Cuaca yang baik juga menjadi faktor yang sangat baik pula untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berada di area terbuka (outdoor) dalam pelaksanaan latihan seperti bola voli dan sepak bola di SMK Ma'arif 6 Ayah.⁹⁷

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Wahyu Kuntari sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah bahwa berbagai macam pendukung yang harus disiapkan untuk meningkatkan suatu prestasi non akademik siswa utamanya dalam bidang ekstrakurikuler.

Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi penunjang utama dalam proses melaksanakan kegiatan utamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Diantara faktor pendukung di SMK Ma'arif 6 Ayah untuk meningkatkan prestasi non akademik dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- 1) Fasilitas tempat yang representative sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan tersebut,
- 2) Fasilitas perlengkapan peralatan sesuai dengan bidangnya,
- 3) Tenaga pelatih dan pembian pendamping yang mumpuni dibidangnya,
- 4) Peserta didik yang antusias dan berminat sesuai dengan bakatnya,
- 5) Orang tua atau wali peserta didik yang mendukung.⁹⁸

⁹⁷ Wawancara, Wahyu Kuntari,....., tanggal 26 Oktober 2023

⁹⁸ Wawancara, Wahyu Kuntari,....., tanggal 26 Oktober 2023

Selain dari pemaparan diatas faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi peserta didik juga tidak sebatas yang telah dipaparkan diatas namun berbagai pendukung lainnya yang diberikan dari sekolah untuk peserta didik. Peserta didik yang memiliki prestasi tentu akan selalu dipacu dan didorong serta didukung sepenuhnya untuk dapat terus mengembangkan dan menyalurkan bakatnya kepada teman-sebayanya. Hal ini selaras dengan yang disampaikan juga oleh kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Agus Priyanto.

Peserta didik atau siswa yang memiliki prestasi tidak hany sebatas sarana, fasilitas dan dorongan serta motifasi saja tetapi siswa juga perlu adanya dukungan materil serta reward atau hadiah bagi mereka yang mendapatkannya. Hal ini adalah merupakan salah satu pemicu pendorong sehingga siswa tersebut dapat merasa dihargai, dimotifasi, didorong dari pihak sekolah. Imbas dari pembrian reward inilah yang akhirnya dari siswa juga akan memberikan gagasan untuk dapat bercerita dan mengajak teman sebayanya untuk mau bergabung di SMK Ma'arif 6 Ayah. Sehingga degan hal inilah siswa akan semakin berkembang dan meningkat dalam berbagai perspektif.⁹⁹

Dari berbagai pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa selain pendukung diatas juga *reward* atau hadiah , penghargaan juga menjadi salah satu hal yang terpenting dari pada meningkatnya peserta didik dalam kuantitatif maupun kualitatif di SMK Ma'arif 6 Ayah. Senada dengan yang disampaikan juga oleh Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Urusan Kesiswaan yaitu Wahyu Kuntari menyampaikan:

Setiap peserta didik yang telah berhasil memperoleh kejuaaraan, kemenangan atau prestasi dalam setiap kegitan maupun event maka akan diberikan penghargaan berupa reward hadiah maupun beasiswa sekolah. Seperti bagi siswa yang memiliki prestasi akademik maupun non

⁹⁹ Wawancara, Agus Priyanto, Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah, tanggal 26 Oktober 2023

akademik tingkat nasional maka akan dibebaskan biaya pendidikan selama 3 (tiga) tahun. Tidak hanya tingkat nasional saja, yang sifatnya tingkat kecamatan maupun sekolah baik yang beregu maupun perorangan dalam jenis lomba tersebut juga akan diberikan perlakuan yang sama.¹⁰⁰

b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen

Menurut kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah, dalam hal perlengkapan, di beberapa kegiatan ekstrakurikuler dijumpai ada beberapa perlengkapan yang standar dari sesuai kebutuhan. Ada Ekstrakurikuler yang memang perlengkapannya lengkap dan ada pula yang belum lengkap. Sekolah yang mempunyai perlengkapan yang memadai biasanya lebih berprestasi karena intensitas latihan lebih sering daripada sekolah yang perlengkapan ekstrakurikulernya kurang.

Sebuah kegiatan akan cepat berkembang jika semua pendukungnya sudah tercukupi dan terkondisikan dengan baik. Jika ada satu saja yang tidak terdukung atau terfasilitasi maka akan berpengaruh pula dalam kegiatan tersebut. Seperti contoh di SMK Ma'arif 6 Ayah ada beberapa sarana prasarana yang belum terpenuhi dan sebenarnya sangat membutuhkan sekali seperti Gedung Olahraga (GOR). Gedung olah raga merupakan salah satu sebagai sarana prasarana yang sangat memadai sebagai fasilitas serbaguna. Dengan adanya Gedung olahraga berbagai kegiatan bisa dialihkan ke are tersebut untuk mengantisipasi berbagai hal kondisi utamanya cuaca.¹⁰¹

Permasalahan lain yang dijumpai yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa sering terlambat pulang ke rumah. Hal ini dikarenakan jadwal latihan yang begitu padat membuat

¹⁰⁰ Wawancara, Wahyu Kuntari, Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Urusan Kesiswaan, tanggal 26 Oktober 2023

¹⁰¹ Wawancara, Agus Priyanto dan Wahyu Kuntari, Kepala dan Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah, pada 30 Oktober 2023

waktu istirahat siswa sangat kurang. Setelah mereka merasa capek biasanya mereka pulang dan langsung tidur. Kegiatan belajar di rumah dirasa cukup kurang. Kendala berikutnya adalah tentang pembagian waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tentu saja akan mengganggu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian, beberapa kendala yang dihadapi diantaranya waktu latihan yang singkat karena kegiatan belajar mengajar pada tahun ajaran baru ini sampai sore hari, yang menyebabkan Latihan tidak bisa maksimal, dengan kondisi tersebut jadi ada tambahan latihan di hari libur. Juga kendala selanjutnya jadwal latihan yang bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, yang menyebabkan lapangan penuh dan latihan silih berganti. Banyak kendala yang dihadapi, selain sarana dan prasarana juga terkendala oleh waktu karena berbentur dengan waktu pulang sekolah sore hari jadi sedikit waktu untuk latihan pada semua jenis kegiatan ekstrakurikuler, juga kurangnya minat siswa disetiap bidang ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah.

Waktu yang terbatas dan habis oleh kegiatan pembelajaran, yang menjadikan waktu latihan pada semua jenis kegiatan ekstrakurikuler juga terbatas, lapangan yang terbatas yang menjadikan setiap kegiatan ekstrakurikuler harus bergantian memakai lapangan yang tersedia. Kemudian, cuaca atau iklim ketika musim penghujan pun juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah sesuai dengan pemaparan diatas.

Selain dari berbagai macam faktor yang timbul didalam permasalahan yang akibatnya menjadikan terhambatnya suatu prestasi non akademik siswa di SMK Ma'arif 6 ayah juga memiliki faktor internal maupun eksternal yang lebih tinggi. Faktor internal ialah faktor yang timbul dari pribadi , hati setiap

peserta didik. Seperti malas, bosan, bahkan tidak berminat, hanya saja sebagai kewajiban tertulis saja.

Adapun kegiatan faktor yang mempengaruhi dari eksternal atau faktor dari luar selain yang sudah dipaparkan diatas bahwasannya, siswa juga memiliki permasalahan yang dapat menghambat perjalanan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dapat menghambat dalam ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah yang dipengaruhi oleh faktor luar, selain dari kegiatan dilingkungan sekolah diantaranya; masih adanya siswa yang tidak berminatnya kegiatan terstruktur sekolah, masih adanya siswa yang memilih kegiatan kurang positif di luar dari kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dengan berbagai faktor yang timbul dapat mempengaruhi siswa satu dengan siswa sama lainnya.

Beberapa pendapat diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler adalah sesuatu yang dapat mendorong dan menghambat sebuah kegiatan melalui berbagai kegiatan pengembangan diri peserta didik untuk mengembangkan karakter dan menyalurkan minat dan bakat peserta didik agar lebih tersalurkan ke arah lebih positif.

Faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diantaranya ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat sukses.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut: (1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai bagi sekolah di perdesaan, (2) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang cukup, (3) Adanya semangat pada diri siswa jika peralatannya menunjang kegiatan

ekstrakurikuler, (4) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid, (5) Adanya tanggung jawab bersama antara pihak siswa dan pihak keluarga, (6). Reward (hadiah/penghargaan).

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah: (1) Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai bagi sekolah di daerah perdesaan, (2) Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir dengan adanya kebijakan waktu, (3) Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan padatnya waktu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen

Pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen telah menerapkan berbagai macam fungsi manajemen ekstrakurikuler yang baik dan benar. Adapaun perencanaan yang berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen untuk meningkatkan suatu prestasi non akademik siswa yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan evaluasi (*chek*).

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru atau dilaksanakan sebelum adanya kegiatan masuk disemester awal. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara koordinasi dengan anatr pihar-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran atau Pendidikan.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler personil yang terlibat dalam hal tersebut di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah dari unsur kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah kurikulum, guru, dan pembina ekstrakurikuler atau penanggungjawab serta pelatih kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara membagikan angket ke siswa, angket berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Perekrutan melalui angket yang diberikan kepada siswa setiap tahun ajaran baru diangkat terdapat beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Angket terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui jumlah siswa. Tidak ada syarat khusus dalam perekrutan beserta, semua siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah adalah untuk memberi kesempatan siswa menemukan dan mengembangkan minat bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten di bidangnya. Para guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah tidak hanya guru dari lingkungan sekolah atau karyawan di SMK Ma'arif 6 Ayah saja, Akan tetapi juga melibatkan stakeholder atau pelatih lain dari luar sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah. Selain dari cara itu perekrutan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen juga dilakukan dengan cara menunjuk guru mata pelajaran atau guru yang mampu dan berkompeten di bidang kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang ada di sekolah yang memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah.

Selanjutnya, setelah rapat koordinasi dengan berbagai pihak maka perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen ditindaklanjuti dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal dan program kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang ada di SMK Ma'arif 6

Ayah. Dengan banyaknya program dan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah pembuatan jadwal juga dipandu oleh koordinator ekstrakurikuler.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Perencanaan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama sesuai dengan program yang telah dibuat dan direncanakan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dikelompokkan menjadi dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah kegiatan jam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di kelas yang wajib diikuti oleh peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen hanya diprioritaskan pada kelas tertentu saja. Seperti halnya kelas 10 memiliki ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan atau pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler wajib untuk kelas yang lainnya yaitu untuk kelas 12 dengan program ekstrakurikuler menyetir mobil. Hal ini dilaksanakan sebagai bekal untuk kelas 12 yang akan menyelesaikan pembelajarannya di SMK Ma'arif 6 Ayah, agar selepasnya keluar dari SMK Ma'arif 6 Ayah dapat memiliki keterampilan diantaranya menyetir.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan diperuntukan untuk seluruh siswa di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Semua siswa memiliki untuk memilih salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah bahkan boleh memilih lebih dari dua asalkan tidak berbentuk dengan kegiatan ekstrakurikuler satu sama lainnya. Adapun ekstrakurikuler pilihan yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah antara lain: bola voli, sepak bola, futsal, badminton atau bulutangkis, silat Pagar Nusa, band, dan seni.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dikelompokkan menjadi dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

c. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh setiap peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. Adapun ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah:

3) Ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler ini diwajibkan bagi peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yang masih menduduki kelas X (sepuluh).

4) Ekstrakurikuler Stir Mobil. Sedangkan ekstrakurikuler ini diperuntukan bagi peserta didik yang sudah menduduki kelas XII (dua belas), dalam rangka membekali saat terjun dimasyarakat nantinya setelah lulus dari SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

d. Ekstrakurikuler Pilihan. Ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan pengembangan minat bakat yang dipilih oleh peserta didik langsung yang dibekali dari niat hati, keterampilan, minat, dan bakat peserta didik tersebut. Ekstrakurikuler ini diperuntukan untuk seluruh kelas dari kelas X sampai dengan XII minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihannya sebagai berikut:

12) Bola Voli,

13) Bulutangkis,

14) Futsal,

15) Sepak Bola,

16) PMR,

17) Judo,

18) Silat Pagar Nusa,

19) PKS,

20) Rebana,

21) Pramuka,,

22) BTQ dan Tilawatil Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dideskripsikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen sebagai berikut:

Tabel 4.11. Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen

No	Nama Ekskul	Hari	Waktu	Keterangan
1	Pramuka PMR	Jum'at	13.30	Memupuk jiwa kedisiplinan, sosial, kepemimpinan, spiritual, kerja keras dan kerja team.
2	Setir Mobil	Senin	14.30	Meningkat sikap tanggungjawab, kemandirian, dan kompetensi
		Selasa	14.30	
3	Baca Tulis Al Qur'an	Jum'at	14.30	Meningkatkan sikap religious, jiwa kedisiplinan, sosial, kepemimpinan, spiritual, kerja keras
4	Bulu Tangkis	Sabtu	14.30	Kedisipinan, sosial, kesehatan, ketangkasan, spiritual, religious
5	Judo	Rabu	14.30	Kedisipinan, sosial, kesehatan, ketangkasan, spiritual, religious
6	Futsal	Senin	15.30	Kedisipinan, sosial, kesehatan, ketangkasan, spiritual, religious, kerja team
7	Sepak Bola	Rabu	15.00	
8	Footsal	Rabu	15.00	
10	Bola Voli	Selasa	14.30	
11	Pengelasan	Kamis	14.30	

		Jum'at	14.30	Menciptakan jiwa yang tekun, ulet, disiplin, tanggungjawab, dan kemandirian
12	PKS	Rabu	14.30	Kedisiplinan, kerja team, kreatifitas, inovasi, emosional, sosial
13	Pencak Silat	Sabtu	14.30	Kedisipinan, sosial, kesehatan, ketangkasan, spiritual, religious, kerja keras

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen berjalan setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar di kelas. kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan direncanakan oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dilakukan setiap akhir semester, kedua atau terakhir sebagai evaluasi tahunan yaitu pada akhir semester dua ataupun di akhir tahun pembelajaran atau sesuai dengan kebutuhan jika ada sesuatu hal yang diperlukan secara urgen. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen merupakan program yang bersifat rutin yang dilakukan secara terprogram atau terjadwal. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksanaan Sebagaimana telah direncanakan pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya, hasil dan proses kegiatan ekstrakurikuler akan dinilai secara kualitatif dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah atau kepala

sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dan pemangku kepentingan lainnya oleh penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler yaitu wakil kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen urusan kesiswaan.

Evaluasi dan kriteria keberhasilan program ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen ditentukan oleh seberapa keberhasilan dalam meraih prestasi peserta didik dan dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Selain itu juga ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik serta imbas dari suatu dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Sehingga dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; pengendalian, penilaian, dan juga pelaporan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi penunjang utama dalam proses melaksanakan kegiatan utamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Diantara faktor pendukung yang telah dimiliki di SMK Ma'arif 6 Ayah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk meningkatkan prestasi non akademik dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- 2) Fasilitas tempat yang representative sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan tersebut,
- 3) Fasilitas perlengkapan peralatan sesuai dengan bidangnya,
- 4) Tenaga pelatih dan pembian pendamping yang mumpuni dibidangnya,
- 5) Peserta didik yang antusias dan berminat sesuai dengan bakatnya,
- 6) Orang tua atau wali peserta didik yang mendukung.

Dari berbagai macam faktor pendukung yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 6 Ayah berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler baik dari faktor internal maupun eksternal sudah sangat baik.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diantaranya ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung maupun menghambat berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah.

Berdasarkan hasil penemuan peneliti ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diantaranya:

- 1) Kebijakan waktu yang sangat sedikit dikarenakan adanya penerapan pembelajaran sampai sore,
- 2) Adanya minat siswa yang masih kurang untuk meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler,
- 3) Masih adanya sarana prasarana yang kurang dan/atau belum ada seperti Gedung olahraga (GOR) khusus.

Dengan demikian harapannya SMK Ma'arif 6 Ayah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa dengan meminimalisir faktor penghambat Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah beserta pihak terkait dapat memberikan kebijakan yang jauh lebih baik, seperti pembuatan gedung olahraga. Sehingga dengan lengkapnya pendukung untuk SMK Ma'arif 6 Ayah akan jauh lebih meningkat dan lebih baik.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen akhirnya peneliti dapat menyimpulkan:

Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen telah menerapkan berbagai macam fungsi manajemen ekstrakurikuler yang baik dan benar. Adapun perencanaan yang berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen untuk meningkatkan suatu prestasi non akademik siswa yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan evaluasi (*chek*).

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru atau dilaksanakan sebelum adanya kegiatan masuk disemester satu. Adapun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan tahapan sebagai berikut

- a. Melaksanakan koordinasi dengan anatr pihar-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun.
- b. Melaksanakan pembuatan jadwal kegiatan dan sasaran kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Merencanakan program kegiatan setiap kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Melaksanakan pengrekrutan atau penjaringan bakat minat dengan cara membagikan angket dan pemilihan sesuai dengan minat serta bakat setiap peserta didik.
- e. Memilah dan memilih sesuai dengan minat bakat peserta didik.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dikelompokkan menjadi dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

e. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh setiap peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. Adapun ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah:

5) Ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler ini diwajibkan bagi peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yang masih menduduki kelas X (sepuluh).

6) Ekstrakurikuler Stir Mobil. Sedangkan ekstrakurikuler ini diperuntukan bagi peserta didik yang sudah menduduki kelas XII (dua belas), dalam rangka membekali saat terjun dimasyarakat nantinya setelah lulus dari SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

f. Ekstrakurikuler Pilihan. Ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan pengembangan minat bakat yang dipilih oleh peserta didik langsung yang dibekali dari niat hati, keterampilan, minat, dan bakat peserta didik tersebut. Ekstrakurikuler ini diperuntukan untuk seluruh kelas dari kelas X sampai dengan XII minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihannya sebagai berikut:

23) Bola Voli,

24) Bulutangkis,

25) Futsal,

26) Sepak Bola,

27) PMR,

28) Judo,

29) Silat Pagar Nusa,

30) PKS,

31) Rebana,

32) Pramuka,,

33) BTQ dan Tilawatil Qur'an.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dilakukan setiap akhir semester rsatu oleh masing-masing pembina. Adapun evaluasi kedua atau terakhir sebagai evaluasi tahunan yaitu pada akhir semester dua ataupun di akhir tahun pembelajaran atau sesuai dengan kebutuhan jika ada sesuatu hal yang diperlukan secara mendadak (*urgen*). Adapun tahapan evaluasi diantaranya dengan tahap pengendalian, penilaian program, dan pelaporan.

4. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi penunjang utama dalam proses melaksanakan kegiatan utamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Diantara faktor pendukung yang telah dimiliki di SMK Ma'arif 6 Ayah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk meningkatkan prestasi non akademik dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- 1) Fasilitas tempat yang representative sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan tersebut,
- 2) Fasilitas perlengkapan peralatan atau sarana prasarana yang memadai dan mencukupi,
- 7) Tenaga pendidik, pelatih, dan/atau pembian pendamping yang mumpuni dibidangnya,
- 8) Peserta didik yang antusias dan berminat sesuai dengan bakatnya,
- 9) Orang tua atau wali peserta didik yang mendukung.

5. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen

Faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diantaranya ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak mudah, hal

ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung maupun menghambat berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah.

- a. Faktor interen, merupakan faktor yang dipengaruhi dari diri sendiri. Diantaranya minat yang rendah, kemauan yang rendah, dan kurangnya kreatifitas dalam diri peserta didik.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang dipengaruhi dari sisi luar peserta didik itu sendiri. Seperti, fasilitas yang kurang memadai seperti belum adanya gedung olahraga (GOR), cuaca, ekonomi, keluarga yang kurang support, dan pengaruh teman pergaulan.

B. SARAN

Meskipun SMK Ma'arif 6 Ayah telah melaksanakan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik dengan baik, tetapi peneliti masih menemukan beberapa hal yang masih dirasa perlu untuk adanya diperbaiki lagi. Saran peneliti untuk SMK Ma'arif 6 Ayah berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi, diharapkan kepala sekolah SMK MA'ARIF 6 AYAH senantiasa meningkatkan prestasi dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam hal sarana prasaran, agar prestasi peserta didik semakin baik, terutama terkait prestasi non akademiknya.
2. Kepada akademisi, diharapkan guru-guru SMK MA'ARIF 6 AYAH untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar dapat menunjang kemajuan proses pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Demikian pula cakupan penelitian yang bisa diperbanyak menjadi beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan antara sekolah satu

dengan sekolah yang lain, atau dapat juga dengan menggunakan metode penelitian seperti metode penelitian kuantitatif yang akan dengan hal tersebut dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan baru dalam dunia pendidikan, sehingga bisa menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler kedepan.

4. Kepada siswa disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler SMK MA'ARIF 6 AYAH dengan baik agar kualitas sekolah dan prestasi non akademik sekolah lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. (2014). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Konsep Strategi & Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anwar, Desy. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. (2008), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Ahmad Fahrizal Zulfan, "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di SMA Almultazam Mojokerto" Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- 2014), hlm.51.
- Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahadah Press, 1996), hlm.27.
- Ario Wiratmoko, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta", *Jurnal*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 287. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.145-146. Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Pro*
- Bafadal, Ibrahim. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Barnawi, Arifin. (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Burhanuddin & Wahyuni E.N. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- Fatimah, Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fitri, Agus Zainul. (2013). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrahman, *Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra dan Intra kurkuler “*, Jurnal Penelitian Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2013.
- Fischer et.al, “International Perspectives on Extracurricular Activities: Conditions of Effects on Student Development, Communities and Schools”,*Journal for educational research online*, Volume 6,No 3, 2014, S.6.
- Hakim, Thusan. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspawara.
- Ilyasin, Mukhamad & Nanik Nurhayati. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Aditya Media Publishing.
- JJ.Hasibuan & Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri.(2015). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kuntari, Wahyu interview. (2023). *Interview Prestasi Siswa*. Ruang Wakil Kepala SMK Ma’arif 6 Ayah.
- Lisa’diyah Ma’rifatani, “Pengaruh Kegiatan Akademik dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 09 Bandar Lampung”, *Jurnal Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama R.I*, Volume 14, No 2 Agustus 2016.
- Markhumah Muhaimin, “*Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstakurikuler PAI Dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang*”, Tesis, UIN Maliki Malang, 2010.
- MeenuDev, “Factors Affecting the Academic Achievement: A Studyof Elementary School Students of NCR Delhi, India”,*Journal of Education and Practice ISSN 2222-1735*,Vol.7,No.4, 2016, 70.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: AMethods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage

Publications, Inc), hlm. 14.

M.Herujito, (2008). *Yayat Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Gramedia.

M. Herujito, Yayat. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo.

M. Sukardi.(2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Marno dan Triyo Suprayitno. (2008). *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

Marzuki.(2005). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Arruz Media.

Munandar, Utami.(2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mustaqim,dkk. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mutohar, Prim Masrokan.(2013). *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ninarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Prayitno.(2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Priyanto, Agus interview. (2023). *Interview Prestasi Siswa*. Ruang Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah.

Qomar, Mujamil. (2003). *Strategi Pendidikan Islam* “dalam Akhyak (ed), *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: P3M STAIN Tulungagung dengan pustaka pelajar.

Rabukit Danamik dkk.(2021). *Ketrampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan: UMSU Press.

Rofiq, M.Habibi interview. (2023). *Interview Prestasi Siswa*. Ruang Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah.

- R.Terry, George & Leslie W. Rue, (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Saefudin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sabardi, Agus.(2001). *Manajemen Pengantar*. Jakarta: Akademi Manajemen Perusahaan.
- Shaleh, Abdul Rahman & Muhibb Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pranada Media.
- S.P. Hasibuan, Malayu. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto, (2011). *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin.(2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Udin, S & Winata Putra.(2005). *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.
- Usaman, Husaini.(2008). *Manajemen Teori Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Utara Wahyu. (2014). *Kamus Bahasa Indonesia*.Jakarta Selatan: Kawah Media.
- Zainul Fitri, Agus. (2013). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Tesis

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
di SMK MA'ARIF 6 AYAH
KEBUMEN**

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Sejarah Pendirian Lembaga Pendidikan Islam SMK Ma'arif 6 Ayah	Sejarah, lokasi, status, pendiri, pengelola (pendidik dan tenaga kependidikan)	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif
2.	Sumber Daya Manusia Pengelola dan Pengajar	Manajemen Kompetensi Guru	Guru, Peserta Didik	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif
3.	Kurikulum SMK Ma'arif 6 Ayah	Kurikulum pengajaran di SMK Ma'arif 6 Ayah	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif
4.	Sarana dan Prasarana	Sarana dan sarana yang dimiliki SMK Ma'arif 6 Ayah	Waka Sarana Prasarana SMK Ma'arif 6 Ayah	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif
5.	Peningkatan Perestasi Non	Strategi Peningkatan	Kepala Sekolah, Wakil	Wawancara dan	Deskriptif Kualitatif

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
	Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler	Perestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler SMK Ma'arif 6 Ayah	Kepala Sekolah, Guru	dokumentasi	
7.	Perencanaan Peningkatan Perestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler	Perencanaan Peningkatan Perestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif
8.	Pelaksanaan Peningkatan Perestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler	Pelaksanaan Peningkatan Perestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif
9.	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Perestasi Non	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Perestasi Non	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
	Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler	Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen			
10.	Faktor pendukung dan penghambat dalam Peningkatan Perestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler	Faktor pendukung dan penghambat dalam Peningkatan Perestasi Non Akademik Siswa Melalui Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/tgl	Kegiatan
1.	Sabtu, 08 Agustus 2023	Mengantar Surat ijin Penelitian
2.	Sabtu, 15 Agustus 2023	Observasi lingkungan SMK Ma'arif 6 Ayah
3	Sabtu, 30 September 2023	Observasi dan dokumentasi kegiatan siswa SMK Ma'arif 6 Ayah
4.	Juma'at , 06 Oktober 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
5.	Sabtu, 29 Oktober 2023	Wawancara dan Observasi Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan dan Urusan Sarana Prasarana
6.	Sabtu, 25 November 2023	Wawancara dan Observasi Guru Pembina Pendamping serta Pelatih

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

A. Aspek Lingkungan Fisik Sekolah

No	Indikator	Pengamatan			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Gedung SMK Ma'arif 6 Ayah				
2.	Ruang Kelas				
3.	Ruang Kepala Sekolah				
4.	Ruang Guru				
5.	Sarana dan Prasarana Pembelajaran				

B. Aspek Lingkungan Sosial

No	Indikator	Pengamatan			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru				
2.	Hubungan antar guru				
3.	Hubungan antara guru dan peserta didik				

C. Aspek Kegiatan Fungsi Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Ma'arif 6 Ayah

NO	Aspek yang Diamati	Observasi
1	Perencanaan	
2	Pengorganisasian	
3	Pelaksanaan	
4	Faktor Pendukung dan Penghambat	

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA 1

Fokus Observasi	: Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen
Waktu Observasi	: Tanggal 30 September 2023 Jam : 09.00 – 09.45 WIB
Tempat Observasi	: SMK Ma'arif 6 Ayah
Informan	: Kepala Sekolah (Bapak Agus Priyanto, S.T)

1. Bagaimana SMK Ma'arif 6 Ayah Ma'arif Ayah Kebumen dalam menentukan guru untuk melakukan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik?

Jawab: “Dalam pelaksanaan manajemen pasti ada perencanaan, pelaksanaan, dan juga ada tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Dari hal itu kita melihat dari jurnal kegiatan guru, sehingga dari situ kita dapat menentukan guru pembinanya untuk menjadi pembina maupun penanggungjawab. Selain dari itu kita juga mencari guru yang memiliki kemampuan atau SDM yang mumpuni sebelum diterima, artinya kita menyaring atau mengadakan seleksi bagi para guru yang baru.”

2. Sebutkan bentuk dari masing-masing tahapan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen ?

Jawab : “ Seperti yang dikatakan pada poin satu, bahwasannya Upaya meningkatkan kompetensi guru, tentu kita dimulai tahap pemilihan atau seleksi semenjak guru tersebut baru mendaftar, kemudian dilakukan pengamatan bertahap atau berkala dengan memperhatikan jurnal maupun prestasi yang dimilikinya.”

3. Bagaimana seleksi SDM guru di SMK Ma'arif 6 Ayah ini pak?

Jawab: “ Tahap seleksi yang dilakukan dalam rangka menjaring guru yang memiliki SDM tinggi atau mumpuni tentu kita berikan untuk seluruh pendaftar, namun jika ada alumni yang mumpuni akan menjadi prioritas bagi

sekolah, karena mereka setidaknya sudah jauh sudah mengenal lingkungan disini.”

4. Tim seleksi SDM guru atau pembina pelatih yang dibentuk dari unsur apa saja?

Jawab : “ Unsur yang diikutsertakan dalam pelaksanaan seleksi, dimulai dari unsur komite sekolah, ketua Yayasan, wakil kepala sekolah, dan unsur lainnya yang sesuai dengan kebutuhan bidangnya missal kami butuh guru atau pembina ekstra BTQ maka kami akan melibatkan guru senior yang sudah ada disini untuk ikut mendampinginya.”

5. Bagaimana dengan keterlibatan komite sekolah terkait seleksi SDM ini?

Jawab : “ Dalam pengambilan atau peran komite disini jika untuk lingkup ekstrakurikuler dilaksanakan secara kebutuhan saja, namun untuk rekrutmen seleksi guru umum tentu akan lebih.”

6. Bagaimana jika ada pendaftar yang merupakan alumnus SMK Ma'arif 6 Ayah, apakah ada keistimewaan?

Jawab : “Jika dia memiliki kriteria dan sesuai dengan kebutuhan akan itu lebih baik, karena sepaertihalnya tadi pada poin satu yang tadi saya sampaikan.”

7. Manajemen pembagian tugas guru (*staffing*) dalam kegiatan ekstrakurikuler utamanya disini bagaimana?

Jawab : “ Pembagian guru atau pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler akan kami serahkan apada wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, namun biasanya tetap pada pedoman dari jurnal dan keaktifan serta prestasi yang diraih.”

8. Bagaimana manajemen pembinaan untuk guru baru atau guru-guru yang mendapatkan tugas sebagai pembina atau pelatih ekstrakurikuler?

Jawab: “ Pertama kita selalu berikan motifasi dan dorongan agar guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya kelak dengan penuh semangat dan antusias. Motifasi itu tidak hanya sekedar motifasi lisan tetapi berbentuk tertulis juga berikan reward bagi yang mendapatkan prestasi. Kedua kita berikan arahan terkait hal-hal yang biasanya terjadi mulai dari kondisi, kendala pelaksanaan sampai dengan hasilnya.”

PEDOMAN WAWANCARA 2

Fokus Observasi : Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif
6 Ayah Kebumen
Waktu Observasi : Tanggal 06 Oktober 2023
Jam : 09.30 – 10.00 WIB
Tempat Observasi : SMK Ma'arif 6 Ayah
Informan : Wakil Kepala Sekolah Urusan Keiswaan (Ibu Wahyu
Kuntari, S.H)

- 1. Sebagai Waka Urusan Kesiswaan apakah Ibu dilibatkan dalam proses untuk menyeleksi guru yang akan menjadi pembina/pelatih dari kegiatan ekstrakurikuler dalam Upaya meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah. Jika dilibatkan anda di bagian apa?**

Jawab: “ Dalam hal menyeleksi guru atau pengampu sampai dengan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler pasti kami dilibatkan, bahkan kami biasanya diposisi yang diberi Amanah untuk memimpin jalannya seleksi guru atau pelatih tersebut.”

- 2. Apa tahapan-tahapan yang anda jalani pada tahap seleksi tersebut?**

Jawab: “ Tahapan yang kami lakukan sebagai team atau coordinator dari kegiatan ekstrakurikuler untuk menyeleksi atau memilih guru pembina pelatih yang kompeten tentu kami memiliki strategi atau tahapan-tahapan yang dilakukan oleh kami diantaranya: pertama, kami melihat jurnal kegiatan dari guru tersebut. Kedua, melihat hasil prestasi yang diraih. Ketiga, melihat dari kmpetensi yang dimiliki artinya menselaraskan antara guru dengan ekstrakurikuler yang diampu. Jika mereka adalah guru baru maka kita akan lihat dari potensi atau kemampuan serta prestasiyang dimiliki sebelum di SMK Ma'arif 6 Ayah.”

- 3. Apa keterlibatan anda dalam pembagian tugas guru untuk menjadi pembina atau penanggungjawab ekstrakurikuler?**

Jawab: “ Kami sebagai koordinator penanggungjawab masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tentu akan memilih, menyaring dan menelaah guru tersebut sesuai dengan kemampuannya.”

4. Bisa diceritakan, bagaimana proses untuk melakukan pembagian tugas (*staffing*) di SMK Ma'arif 6 Ayah?

Jawab: “dalam melaksanakan tugas pembina pendamping atau pelatih ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah yaitu dengan cara bermusyawarah dan melibatkan beberapa tokoh di sekolah yang berkepentingan.”

5. Bagaimana cara anda dalam memberikan tugas setelah selesai dalam tahap pembagian tugas pembina, pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab: “ Dalam musyawarah bersama dilanjutkan beberapa tahapan untuk memberikan arahan kepada guru pembina pelatih tersebut diantaranya terkait manajemen dan juga motifasi serta dukungan”

6. Bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler yang digunakan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah agar guru/seluruh pelatih melaksanakan sesuai dengan harapan sekolah?

Jawab: “ Manajemen atau tatacara pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah yaitu dengan cara perencanaan mulai pembuatan jadwal kegiatan, melaksanakan penjurangan minat atau bakat dengan cara menggunakan angket, kemudian selanjutnya tahapan pelaksanaan yang disitu disediakan jurnal, target dan daftar hadir. Kemudian tahapan terakhir yaitu melaksanakan evaluasi atau cheking di akhir setiap semesternya. Untuk evaluasi besar yaitu pada akhir tahun atau akhir semester dua.

7. Apa saja tahapan yang disiapkan pada persiapan atau perencanaan sebelum ekstrakurikuler dilaksanakan?

Jawab : “ Tahap perencanaan yaitu pembuatan jadwal, program kegiatan, dan penjurangan minat bakat peserta didik.

8. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan?

Jawab : “Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan kami berikan pada pembina atau pelatih yang mengampunya, setelah itu baru masing-masing

akan kami mintai pertanggungjawaban guna dilaporkan kepada kepala sekolah.”

9. Ekstrakurikuler apa saja yang telah dilaksanakan di SMK Ma’arif 6 Ayah Kebumen?

Jawab: “Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Ma’arif 6 Ayah Kebumen sini semua kegiatan yang ada berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan secara rutin. Walaupun beberapa jadwal ada yang tidak terlaksana karena adanya suatu hal seperti cuaca yang kurang mendukung atau adanya kegiatan lain. Adapun ekstra yang berjalan di SMK Ma’arif 6 Ayah disini ialah sepakbola, bulutangkis, voli bal, futsal, BTQ, band, silat pagar nusa, judo, dan pramuka.”

10. Apa prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab: “ prestasi yang diraih dari kegiatan atau prestasi siswa yaitu 80% mendominasi dari kegiatan ekstrakurikuler seperti voly , dan bulutangkis yang pernah menjuarai tingkat nasional tingkat SMK, kemudian keperamukaan, dan kegiatan lain seperti yang ada didaftar prestasi sekolah.”

11. Bagaimana proses evaluasi dan kapan dilaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?

12. Jawab: “ Tahapan ini adalah tahapan dimana kita mencari tau seberapa perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan, senada atau selaraskan serta memenuhi sesuai target atau tidak. Tahapan ini akan dilaksanakan bersamaan dengan seluruh pengampu kebijakan di sekolah seperti kepala sekolah maupun pihak terkait utamanya seluruh guru.”

13. Apa saja yang menjadi faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma’arif 6 Ayah?

Jawab: “ uantuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma’arif 6 Ayah tentu kita akan memeberikan pelayanan yang prima dimulai dari pelayanan, fasilitas, kebutuhan sarana prasarana sampai dengan reward atau hadiah untuk siswa yang berprestasi, dan ini dilakukan tidak hanya secra lisan namun tertulis.

Hhal ini sebagai motifasi untuk peserta didik yang berprestasi maupun yang belum berprestasi.”

14. Adakah faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah?

Jawab: “ dalam setiap kegiatan baik ekstrakurikuler maupun pembelajaran di SMK Ma'arif 6 Ayah pasti ada adanya. Karena saya yakin disetiap kegiatan tidak ada yang sempurna. Adapun terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa yang masih memiliki beberapa faktor yang dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah. Diantaranya kegiatan ekstrakurikuer yang masih berada di luar ruangan, karena belum adanya ruang gedung olahraga (GOR).

PEDOMAN WAWANCARA 3

Fokus Observasi : Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif
6 Ayah Kebumen

Waktu Observasi : Tanggal 29 Oktober 2023
Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Tempat Observasi : SMK Ma'arif 6 Ayah

Informan : Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum (Bapak
Moh.Rofik Habibi, S.Pd)

1. Di SMK Ma'arif 6 Ayah Kurikulum apakah yang diterapkan?

Jawab: “ Di SMK Ma'arif 6 Ayah semenjak adanya peraturan baru dari dinas bahwasannya SMK diharuskan menggunakan kurikulum Merdeka. Jadi termasuk SMK Ma'arif 6 Kebumen sudah memulai menggunakan kurikulum Merdeka.”

2. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kurikulum yang saat ini diterapkan?

Jawab : “ Kegiatan-kegiatan yang diterapkan tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu adanya kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan yang meliputi kegiatan belajar mengajar dikelas. Kemudian kegiatan kookurikuler yaitu biasanya diterapkan dalam kegiatan yang mendukung kegiatan pemebelajaran dikelas maupun diluar kelas yang dapat menjadi pembiasaan dalam mewujudkan visi dan misionis sekolah. Kemudian yang ketiga adalah ekstarakurikuler yang dilakukan diluar kam intra dan kookurikuler yang bertujuan sebagai wadah meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui minat bakat yang dimiliki setiap siswa.”

3. Bagaimana dengan aplikasi ekstrakurikuler dalam penerapan secara kurikulum merdeka ?

Jawab : “Dalam kurikulum Merdeka sebenarnya sama dengan halnya kurikulum sebelumnya jadi di SMK Ma'arif 6 Ayah masih tetap ada adanya ekstrakurikuler dalam rangka yaitu meningkatkan prestasi siswa sesuai

dengan minat bakat yang dimiliki. Karna dengan kegiatan ekstrakurikuler ini kami pandang dapat menjadi salah satu meningkatnya mutu kualitas dan kuantitas siswa di SMK Ma'arif 6 Ayah.”

4. **Apakah prestasi yang diraih oleh SMK Ma'arif 6 Ayah selain melalui bidang akademik ada?**

Jawab : “ Ada bahkan hampir 80% prestasi yang diraih oleh siswa adalah hasil dari kegiatan ekstrakurikuler atau yang kita sebut dengan prestasi non akademik. Seperti contoh kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berkali-kali menjuarai tingkat kecamatan maupun kabupaten, kemudian bola voli yang pernah mewakili SMK tingkat Jawa Tengah untuk di tingkat Nasional, kemudian Badminton atau bulu tangkis juga menjuarai tingkat nasional.inilah merupakan hal yang menjadi salah satu produk unggulan kami dalam bidang pengembangan prestasi non akademik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

PEDOMAN WAWANCARA 4

Fokus Observasi : Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif
6 Ayah Kebumen
Waktu Observasi : Tanggal 15 April 2023
Jam : 09.30 – 10.00 WIB
Tempat Observasi : SMK Ma'arif 6 Ayah
Informan : Wakil Kepala Sekolah (Sarpras)

1. Status kepemilikan SMK Ma'arif 6 Ayah ini bagaimana?

Jawab: “Milik sekolah atau Yayasan.”

2. Ukuran luas SMK Ma'arif 6 Ayah ini berapa?

Jawab: “10.877 m2.”

3. Menurut bapak apakah sarana dan prasarana di SMK Ma'arif 6 Ayah ini sudah mencukupi?

Jawab : “ Menurut kami sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah sudah cukup representative dan juga sudah memenuhi kebutuhan, namun hanya saja kami belum memiliki gedung olahraga khusus. Artinya, Sudah mencukupi, hanya saja perlu untuk diupgrade agar lebih bisa mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.”

4. Terkait pengembangan guru, upaya SMK Ma'arif 6 Ayah untuk memberikan sarana bagi guru dalam mengembangkan kompetensinya?

Jawab: “ Sejak saya jadi sarpras tahun 2013 semua pengadaan gedung berasal dari pemerintah. Sangat minim sekali yang berasal dari APBS. Sehingga dana yang ada dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Sekolah dalam Upaya hal ini berusaha semampu dan semaksimal mungkin selain untuk kepentingan dan meningkatkan kompetensi guru juga guna meningkatkan prestasi dan kebutuhan peserta didik.”

5. Sistem pengadaan sarana prasarana disini, bagaimana?

Jawab: “ pengadaan sarana prasarana ada yang bersasarkan hasil dari sekolah sendiri, pemerintah dan juga infaq wali siswa yang telah lulus dari SMK Ma’arif 6 Ayah.”

6. Perawatan sarana prasarana disini dikelola siapa?

Jawab: “ Perawatan dan peneglolaan fasilitas disini dibagi sesuai dengan yang telah ditugaskan misalnya terkait dengan sarana dan prasarana olahraga kami serahkan kepada guru PJOK yang terbiasa menangani dan menggunakan dalam hal ini.”

Lampiran 5

HASIL DOKUMENTASI



Gambar.1

Sambutan kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen Bapak Agus Priyanto, S.T. Ketika peneliti datang untuk mengajukan permohonan izin penelitian dalam rangka pembuatan tesis dengan judul "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK MA'ARIF 6 AYAH KEBUMEN".



Gambar.2

Peneliti sedang berdialog dengan kepala sekolah sehubungan dengan lamanya pelaksanaan penelitian di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen selama 5 bulan.



Gambar.3

Peneliti sedang melakukan dialog dengan Kepala SMk Ma'arif 6 Ayah Kebumen Bapak Agus Priyanto,S.T., dalam menggali informasi yang dapat menjadi pendukung tesis yang berkaitan dengan “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah”.



Gambar.4

Peneliti sedang berdialog dengan Wakil Kepala SMk Ma'arif 6 Ayah Kebumen Urusan Kesiswaan Ibu Wahyu Kuntari,S.H., dalam mengumpulkan data pendukung tesis yang berkaitan dengan “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah”



Gambar.5

Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen Urusan Kesiswaan Ibu Wahyu Kuntari,S.H., sedang menunjukan program kegiatan ekstrakurikuler, hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik dan guru, serta jawal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.



Gambar.6

Peneliti sedang wawancara dengan Wakil Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen Urusan Kurikulum Bapak Moh.Rofiq Habibi, S.Si.,S.Pd., sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung kegiatan intrakurikuler dan kookurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah.



Gambar.7

Ucapan selamat yang diberikan oleh wakil kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen Ibu Kesiswaan Ibu Wahyu Kuntari,S.H., saat peneliti menyampaikan terimakasih atas terselesaikannya penelitian selama 5 bulan, sejak bulan Agustus sampai bulan Desember yang berjalan dengan baik dan memperoleh data yang sesuai dengan harapan peneliti.



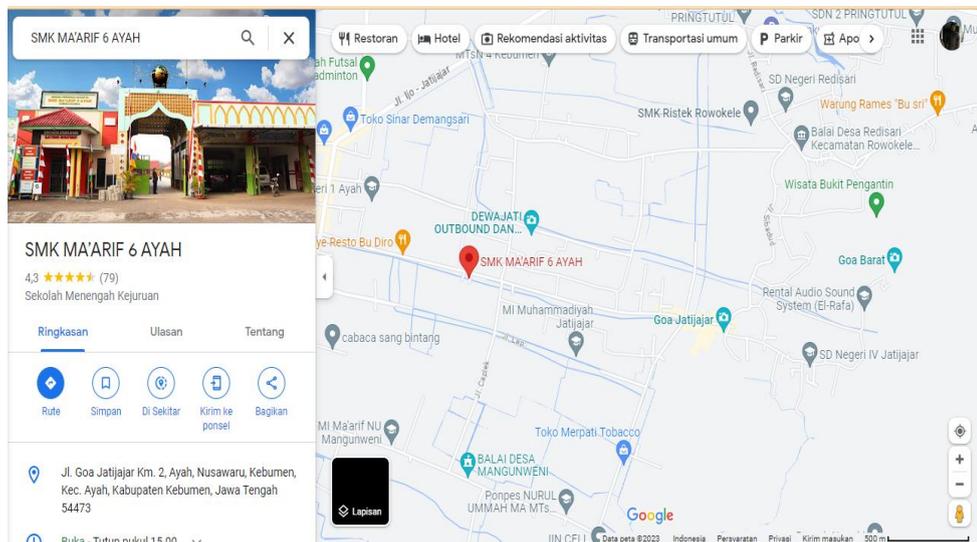
Gambar.8

Ucapan selamat dan pemberian surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian selama 5 bulan, , sejak bulan Agustus sampai bulan Desember yang diberikan oleh Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen kepada peneliti.



Gambar.9

Foto SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen tampak dari depan sekolah.



Gambar.10

Lokasi SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen saat ditelusuri menggunakan *google maps*.



Gambar.11
Kegiatan kepramukaan SMK Ma'arif 6 Ayah



Gambar.12
Kegiatan PMR Wira SMK Ma'arif 6 Ayah



Gambar.13
Kegiatan IPNU/IPPNU SMK Ma'arif 6 Ayah



Gambar.14
Kegiatan pengarahan oleh instruktur sebelum ekstra stir mobil



Gambar.15

Kegiatan Ekstarkurikuler Judo SMK Ma'arif 6 Ayah



Gambar.16

Kegiatan Ekstarkurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Ma'arif 6 Ayah

BIODATA

NAMA LENGKAP : ARWAN ADIK PRIYANTO
NAMA PANGGILAN : ARWAN
TEMPAT LAHIR : KEBUMEN
TANGGAL LAHIR : 15 MARET 1993
ALAMAT : DUKUH LINGGARSARI RT.04 RW 03, DESA
ARGOSARI, KECAMATAN AYAH,
KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI, KP.54473
NO.HANDPHON/WA : 082214466054
E-MAIL : putrasuparmi@gmail.com
IG/FB : Dymas Arwan
MOTTO HIDUP : LOVE IS THE KEY TO BE SUCCESS
VISI : MEMANUSIAKAN MANUSIA
HOBI : SAINS, SPORT, dan RELIGIUS

